



LAPORAN KINERJA TAHUN 2021

LAKIN-2021

P O L N E P - M A N T A P
POLNEP MELAYANI TANPA PAMRIH

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI
POLITEKNIK NEGERI PONTIANAK**

Januari 2022



LAPORAN KINERJA POLNEP TAHUN 2021

KATA PENGANTAR



Dengan mengucap puji syukur kehadiran Allah SWT., tidak terasa kita sudah memasuki tahun kedua pelaksanaan Rencana Strategis tahun 2020-2024, dan semoga apa yang kita impikan dapat kita raih seoptimal mungkin.

Tahun 2021 masih dalam kondisi pandemi Covid-19 tapi tidak menyurutkan kita untuk terus berkarya dalam menjalankan amanah yang diberikan negara kepada Politeknik Negeri Pontianak (Polnep) sebagai penyelenggara pendidikan tinggi vokasi dibawah pembinaan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi (Dirjen Diksi) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek), yang kebetulan sekarang dalam kepemimpinan saya sebagai Direktur periode 2019-2023, dan salah satu wujud

dari amanah tersebut adalah dengan menerapkan dan melaksanakan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sakip).

Penerapan Sakip merupakan wujud dari upaya untuk menggapai mimpi seperti tertuang di dalam Visi, Misi dan Tujuan Politeknik Negeri Pontianak (Polnep) dengan sasaran dan target kinerja yang diperjanjikan antara Direktur Polnep dengan Dirjen Diksi Kemendikbudristek dalam situasi pandemi sekarang ini tentunya tidaklah mudah, karena tidak hanya sekedar menjalankan apa yang diperintahkan dan yang menjadi tanggungjawab Polnep, akan tetapi juga dibutuhkan kemampuan inovasi dan improvisasi dalam melaksanakan rencana program, kegiatan dan anggaran yang sudah tertuang didalam DIPA tahun 2021.

Dalam menjalankan rencana program, kegiatan dan anggaran, Polnep harus melakukan 7 (tujuh) kali revisi agar sumber daya yang ada dapat secara optimum dimanfaatkan untuk mewujudkan sasaran dan target kinerja yang sudah diperjanjikan.

Revisi DIPA tidak hanya disebabkan karena ingin lebih mempertajam sasaran dan target kinerja, akan tetapi juga disebabkan adanya kebijakan pemerintah dalam hal refocussing anggaran untuk beberapa jenis belanja, dan yang menjadi masalah adalah proses revisi tersebut tidak bisa dilakukan di daerah sebagai akibat dari penetapan RO khususnya dengan sumber PNBPN menjadi prioritas nasional.

Disamping masalah covid-19 dan proses revisi, beberapa kinerja organisasi yang dinilai masih rendah terutama yang berkaitan dengan capaian indikator kinerja yang tidak tercapai bahkan belum direalisasikan seperti indikator kinerja: (1) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah dengan capaian kinerja masih 0, dan (2) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dengan realisasi 19,89%; (3) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterangkan oleh masyarakat per jumlah dosen dengan capaian 20,00%; dan (4) Persentase



LAPORAN KINERJA POLNEP TAHUN 2021

mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi dengan capaian 61,89%.

Berdasarkan penilaian Sakip 2021 komponen capaian kinerja/kinerja organisasi menjadi salah satu komponen yang memiliki nilai terendah disusul komponen evaluasi, dan secara keseluruhan penilaian komponen Sakip adalah: (1) Perencanaan Kinerja dengan nilai 22,79% dari bobot 30%; (2) Pengukuran Kinerja dengan nilai 18,28% dari bobot 25%; (3) Pelaporan Kinerja dengan nilai 12,19% dari bobot 15%; (4) Evaluasi Kinerja dengan nilai 5,50% dari bobot 10%; dan (5) Pencapaian sasaran/Kinerja Organisasi dengan nilai 8,25% dari bobot 20%.

Berkaitan dengan hal tersebut, melalui Lakip 2021 perlu disampaikan bahwa implementasi dan pelaksanaan Sakip tahun 2021 ada beberapa kendala yang perlu menjadi perhatian, yaitu: 1) Pelaksanaan Rencana Program, Kegiatan dan Anggaran yang tertuang didalam RKA-KL dan DIPA yang mengalami 7 (tujuh) kali revisi dengan proses memakan waktu serta pentagingan RO PNBP menjadi Prioritas Nasional sehingga revisi harus dilakukan di Pusat; 2) Perubahan organisasi dengan penghapusan unit eselon III dan IV, sehingga prosedur operasional standar administrasi pemerintah (POS AP) menjadi tidak sesuai lagi; 3) Masa Pandemi Covid-19 mengakibatkan ruang gerak menjadi terbatas; dan 4) website Polnep (www.polnep.ac.id) yang menjadi basis data Sakip mengalami gangguan yaitu data server mengalami kerusakan (sampai hari ini tanggal 27 Januari 2021 masih dalam kondisi tidak aktif), sehingga tim penyusun harus mencari media lain sebagai basis data verifikasi penilaian Sakip seperti Instagram dan lain sebagainya.

Permasalahan tersebut di atas, tentunya tidak menjadi alasan untuk tidak menyusun Lakin yang baik dan benar, hanya saja akan sangat berpengaruh dalam menerapkan Sakip secara optimum, dan mudah-mudahan dalam waktu yang tidak terlalu lama permasalahan yang timbul terutama website dapat teratasi, sedangkan permasalahan yang lain harus dapat diatasi dengan lebih meningkatkan koordinasi antara lini serta lebih memfokuskan rencana program dan anggaran untuk mewujudkan sasaran dan target kinerja seperti yang diperjanjikan, serta lebih mengoptimalkan fasilitas teknologi informasi yang dimiliki dalam meningkatkan kinerja Polnep secara kelembagaan.

Melalui pengantar ini, tidak lupa saya ucapkan terima kasih kepada Tim Penyusun dan seluruh komponen Polnep dalam mewujudkan dan meningkatkan kinerja Polnep secara kelembagaan. Semoga seluruh jerih payah kita dapat membawa kebaikan untuk kita semua.

Pontianak, 28 Januari 2021
Direktur

H. Muhammad Toasin Asha
NIP. 196112251990111001



LAPORAN KINERJA POLNEP TAHUN 2021

TIM PENYUSUN LAKIN TAHUN 2021

- PENGARAH : DIREKTUR
H. Muhammad Toasin Asha
- PENANGGUNGJAWAB : 1. PENANGGUNGJAWAB SAKIP BIDANG AKADEMIK
Pembantu Direktur I: Slamet Tarno
2. PENANGGUNGJAWAB SAKIP BIDANG ADMINISTRASI
UMUM DAN KEUANGAN
Pembantu Direktur II: Ramli
3. PENANGGUNGJAWAB SAKIP BIDANG KEMAHASISWAAN
Pembantu Direktur III: Dede Irwan
4. PENANGGUNGJAWAB SAKIP BIDANG KERJASAMA DAN
HUBUNGAN INTERNASIONAL
Pembantu Direktur IV: Widodo P.S.
5. PENANGGUNGJAWAB SAKIP BIDANG PENJAMINAN MUTU
Wakil Manajemen Mutu: H. Irawan Suharto
6. PENANGGUNGJAWAB SAKIP BIDANG PENGAWASAN
INTERN
Ketua Satuan Pengawas Internal: Arianto
- Ketua/Anggota : H. Bambang Suswatyono
- Wakil Ketua/Anggota : 1. Hj. Sri Sunilawati
2. Hj. Diah Laksmi Noor
- Sekretaris/Anggota : Mulyansyah
- Anggota : 1. Henry Kadriadi
2. Syf. Mailani Anggraini Almutahar
3. Tashadi Tarmizi
4. Marsela Diaz
5. Sino
6. Dwi Herdamawan
7. Bella Ayudha Selyka



LAPORAN KINERJA POLNEP TAHUN 2021

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA	iv
IKHTISAR EKSEKUTIF	
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum	1
B. Dasar Hukum	2
C. Tugas dan Fungsi Organisasi	3
BAB II : PERENCANAAN KINERJA	9
A. Rencana Strategis 2020-2024	9
B. Perjanjian Kinerja Tahun 2021	12
BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA	18
A. Capaian Kinerja Organisasi	18
B. Realisasi Anggaran	39
BAB IV : PENUTUP	41
A. Kesimpulan	41
B. Saran dan Rekomendasi	42
Lampiran:	
1. Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2021	
2. Formulir Pengukuran Kinerja Tahun 2021	
3. Surat Pernyataan Telah Direviu	



LAPORAN KINERJA POLNEP TAHUN 2021

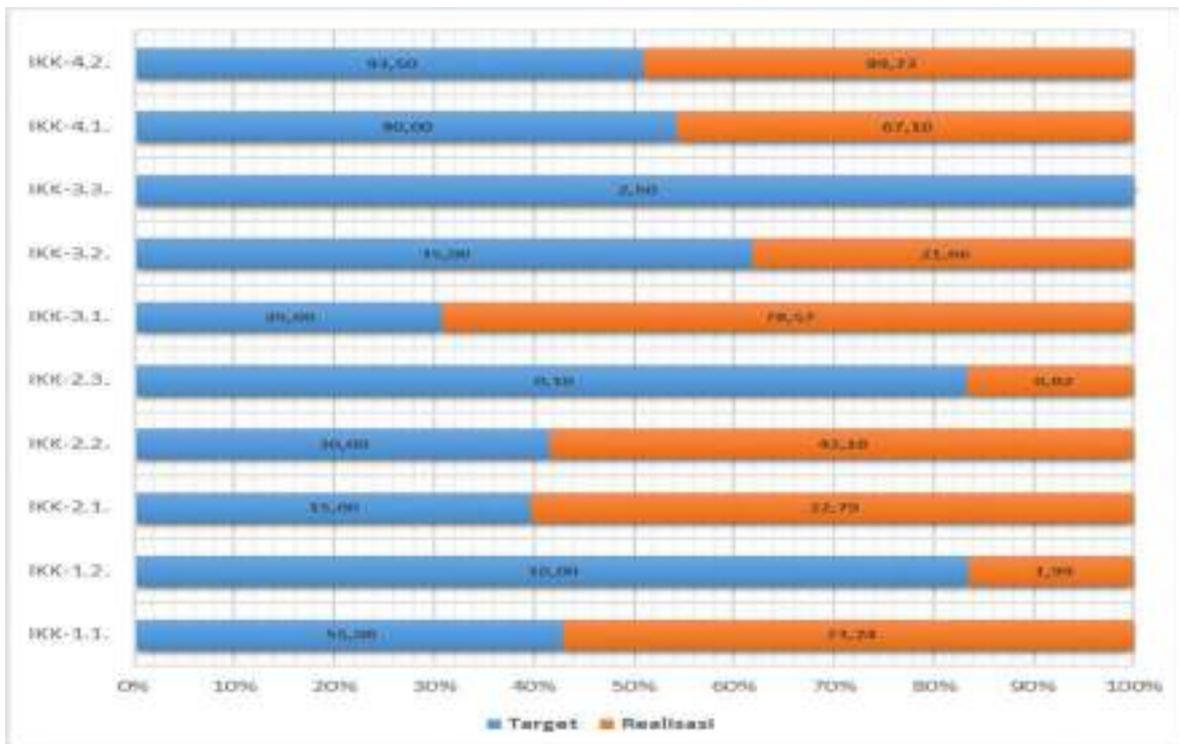
IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (Lakin) tahun 2021 disusun sebagai wujud pertanggungjawaban Polnep dalam melaksanakan kewajiban sebagaimana diamanatkan dalam undang-undang nomor 8 tahun 2006, tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Renstra Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Tahun 2020-2024, dan Perjanjian Kinerja antara Direktur Polnep dan Dirjen Pendidikan Vokasi Tahun 2020.

Sebagai alat untuk mengukur keberhasilan dan kegagalan pencapaian kinerja, Polnep menetapkan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis beserta indikator kerjanya. Masing-masing sasaran strategis mempunyai indikator kinerja sebagai batas ambang penilaian keberhasilan atau kegagalan kinerja Polnep.

Dalam rencana kinerja tahun 2021, Polnep sebagai Satuan Kerja dibawah Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kemendikbudristek, memiliki 4 (empat) sasaran kegiatan, yaitu Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi; Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi; Meningkatnya kualitas dosen perguruan tinggi; dan Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran.

Sasaran kegiatan tersebut diukur dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja kegiatan dengan target dan capaian seperti gambar di bawah ini.



Gambar 1. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Tahun 2021

Berdasarkan gambar di atas, maka dapat disimpulkan setiap sasaran dan indikator kinerja sebagai berikut:



LAPORAN KINERJA POLNEP TAHUN 2021

SK-1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

IKK-1.1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau berwirausaha ditargetkan 55%, dan terealisasi 73,24% atau 133,16%. Sedangkan anggaran ditargetkan Rp. 31.042.713.000,00 dan terealisasi mencapai Rp. 29.360.246.992,00 atau 94,58%.

IKK-1.2. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional ditargetkan 10% dan terealisasi baru mencapai 1,99% atau 19,89%. Sedangkan anggaran, ditargetkan Rp. 3.678.595.000,00 dan terealisasi mencapai Rp. 3.673.086.890,00 atau 99,85%.

SK-2. Meningkatnya kualitas dosen perguruan tinggi

IKK-2.1. Persentase Dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir, ditargetkan 15% dan terealisasi mencapai 22,79% atau 151,93%, dan anggaran ditargetkan Rp. 72.200.000,00 dan terealisasi Rp. 72.178.340,00 atau 99,97%.

IKK-2.2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat; kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, ditargetkan 30% dan terealisasi 42,18% dengan prestasi capaian 140,60%. Sedangkan anggaran ditargetkan Rp. 874.010.000,00 dan terealisasi Rp. 805.075.824,00 atau 92,11%.

IKK-2.3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen, ditargetkan 0,10 keluaran penelitian terhadap jumlah dosen dan terealisasi 0,020 keluaran penelitian terhadap jumlah dosen atau hanya mencapai 20%, anggaran ditargetkan Rp. 2.987.800.000,00 dan terealisasi Rp. 2.697.943.000,00 atau 90,30%.

SK-3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

IKK-3.1. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra, ditargetkan 35% dan terealisasi mencapai 78,57% atau 224,49%, sedangkan anggaran ditargetkan Rp. 3.706.882.000,00 dan terealisasi Rp. 3.597.544.334,00 atau 97,05%.

IKK-3.2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi, ditargetkan 35% dan terealisasi 21,66% atau 61,89%, sedangkan anggaran ditargetkan Rp. 485.920.000,00 dan terealisasi Rp. 263.520.136,00 atau 54,23%.

IKK-3.3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah, ditargetkan 2,5% dan terealisasi masih 0%, sedangkan anggaran ditargetkan Rp. 115.620.000,00 dan terealisasi Rp. 83.540.000,00 atau 72,25%.

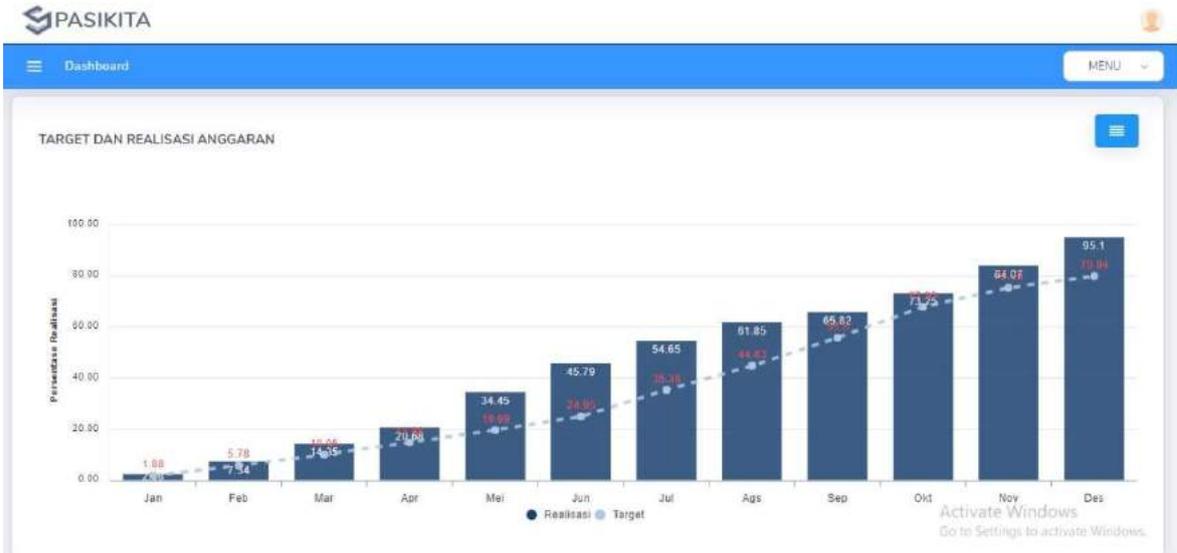
SK-4. Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

IKK-4.1. Rata-rata predikat Sakip Satker minimal BB, ditargetkan dengan nilai BB atau 80, dan terealisasi B atau 67,10 (83,88%), dan anggaran ditargetkan Rp. 78.385.939.000,00 dan terealisasi Rp. 74.827.820.264,00 atau 95,46%.

IKK-4.2. Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93 ditargetkan 93,50 dan terealisasi 89,73 atau 95,97%, sedangkan anggaran ditargetkan Rp. 700.974.000,00 dan terealisasi Rp. 698.675.909,00 atau 99,67%.



LAPORAN KINERJA POLNEP TAHUN 2021



Gambar 2. Target dan Realisasi Anggaran Tahun 2021

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja dan realisasi anggaran tahun 2021, maka perlu perbaikan-perbaikan dalam mendukung kinerja Polnep secara keseluruhan dalam penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sakip), dengan saran dan rekomendasi sebagai berikut:

1. Mengupayakan koordinasi secara intensif agar Struktur Organisasi dan Tata Kerja Polnep sebagai akibat dari penghapusan eselon III dan IV sesegera mungkin diterbitkan, sehingga perbaikan Prosedur Operasional Standar Administrasi Pemerintah dapat segera disusun;
2. Meningkatkan akuntabilitas kinerja Polnep melalui transparansi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program kegiatan dan anggaran;
3. Mewajibkan menyusun Perjanjian Kinerja (PK) Individu (PK. Pembantu Direktur, PK. Ketua Jurusan, PK. Sekretaris Jurusan, PK. Ketua Program Studi, PK. Kepala Laboratorium atau Bengkel, PK. Kepala Pusat dan Kepala Unit, dan seterusnya), dan mempublikasikannya melalui web site resmi Polnep (www.polnep.ac.id);
4. Mewajibkan seluruh PK diukur secara mandiri, dan menyampaikan laporan kinerja ke atasan langsung per triwulan serta di ekspos melalui website resmi unit atau Polnep;
5. Mewajibkan dan mengharuskan seluruh data kinerja sebagai akibat dari pelaksanaan PK dan Tusi unitnya disampaikan kepada pimpinan atau atasan langsung serta dipublikasikan melalui website resmi;
6. Mengoptimalkan fasilitas teknologi informasi sebagai sarana pelayanan publik, baik itu untuk pelayanan pembelajaran maupun pelayanan administratif, sehingga pencegahan atau penanganan pandemi Covid-19 dapat cepat diminimalisir; dan

Mengupayakan secara maksimal saran dan rekomendasi hasil evaluasi terhadap pelaksanaan Sakip untuk perbaikan dan peningkatan mutu secara berkelanjutan dimasa yang akan datang.

BAB I PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Politeknik Negeri Pontianak (Polnep) mulai berdiri tanggal 3 Desember 1985, yang pada saat itu masih berstatus Politeknik Untan, berada di wilayah administratif Kotamadya Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat, dibawah unit eselon I Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI.

Polnep pada awal berdirinya bernama Politeknik Universitas Tanjungpura (Politeknik Untan), berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan nomor: 80/DIKTI/KEP/1985, tanggal 3 Desember 1985, ditandai dengan pembangunan Gedung Politeknik Untan pada lahan seluas 6 HA. Pendirian Politeknik Untan ini didahului oleh pembentukan Local Project Implementation Unit (LPIU) Politeknik Untan pada tahun 1983 dengan tugas utama merencanakan kompleks Politeknik.

Polnep mulai menerima mahasiswa baru program Diploma 2 (D2) tahun 1987 dengan program studi: 1) Teknik Sipil dan 2) Teknik Mesin, menyusul program studi Teknik Listrik di tahun 1988.

Tahun 1994 dibuka Jurusan Tata Niaga dengan Program Pendidikan Diploma 3 (D3), selanjutnya sejak tahun 1997 Jurusan Tata Niaga dan dimekarkan menjadi Jurusan Akuntansi dan Jurusan Administrasi Bisnis.

Dalam perkembangannya pada tahun 1997 statusnya terpisah dari Universitas Tanjungpura menjadi Politeknik Negeri Pontianak (Polnep). Hingga kini Polnep telah memiliki 8 (delapan) jurusan, 1 PDD, dan 1 PSDKU yang mengelola 28 (dua puluh delapan) program studi yang terdiri dari:



Tabel 1.A.1. Program Studi

No	Jurusan/PDD/PSDKU	Program Studi	Diploma
1	Teknik Sipil	Teknik Sipil	D3
		Perencanaan Perumahan dan Pemukiman	D4
2	Teknik Mesin	Operator Alat Berat	D1
		Teknik Mesin	D3
		Teknik Mesin	D4
3	Teknik Elektro	Teknik Listrik	D3
		Elektronika	D3
		Teknik Informatika	D3
4	Akuntansi	Akuntansi	D3
		Akuntansi	D4
5	Administrasi Bisnis	Administrasi Bisnis	D3
		Administrasi Negara	D4
		Administrasi Bisnis Otomotif	D4
6	Teknologi Pertanian	Teknologi Pengolahan Hasil Perkebunan	D3
		Budidaya Tanaman Perkebunan	D4
		Manajemen Perkebunan	D4



No	Jurusan/PDD/PSDKU	Program Studi	Diploma
7	Ilmu Kelautan dan Perikanan	Budidaya Perikanan	D3
		Teknologi Penangkapan Ikan	D3
		Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan	D3
8	Teknik Arsitektur	Arsitektur	D3
		Arsitektur Bangunan Gedung	D4
		Desain Kawasan Binaan	D4
9	PDD Kapuas Hulu	Teknik Sipil	D3
		Teknologi Budidaya Perikanan	D3
		Teknologi Pengolahan Hasil Perkebunan	D3
10	PSDKU Sanggau	Akuntansi	D3
		Teknik Mesin	D3
		Teknologi Pengolahan Hasil Perkebunan	D3

Untuk menjalankan tugas dan fungsinya, Polnep didukung oleh sumber daya manusia (SDM) dengan jumlah 562 orang, yang terdiri dari Dosen dengan jumlah 311 orang dan Tenaga Kependidikan dengan jumlah 224 orang, serta 27 orang tenaga keamanan (Satpam).

Dosen tetap yang berjumlah 311 orang, terdiri dari 299 orang Dosen tetap PNS dan 12 orang Dosen tetap non PNS, sedangkan Tenaga Kependidikan terdiri dari 155 orang Tenaga Kependidikan PNS dan 69 orang Tenaga Kependidikan Non PNS, serta 27 tenaga keamanan merupakan Non PNS.

B. Dasar Hukum

a. Dasar Hukum Pembentukan Organisasi

- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan nomor: 80/DIKTI/KEP/1985, tanggal 3 Desember 1985, tentang Pendirian Politeknik Universitas Tanjungpura;
- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor: 079/O/1997, tanggal 28 April 1997, tentang Pendirian Politeknik Negeri Pontianak; dan
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) nomor: 80 tahun 2014, tentang Statuta Politeknik Negeri Pontianak.

b. Dasar Hukum Penyusunan Laporan Kinerja

- Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
- Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5);
- Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 39 Tahun 2020 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
- Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Tahun 2020-2024;

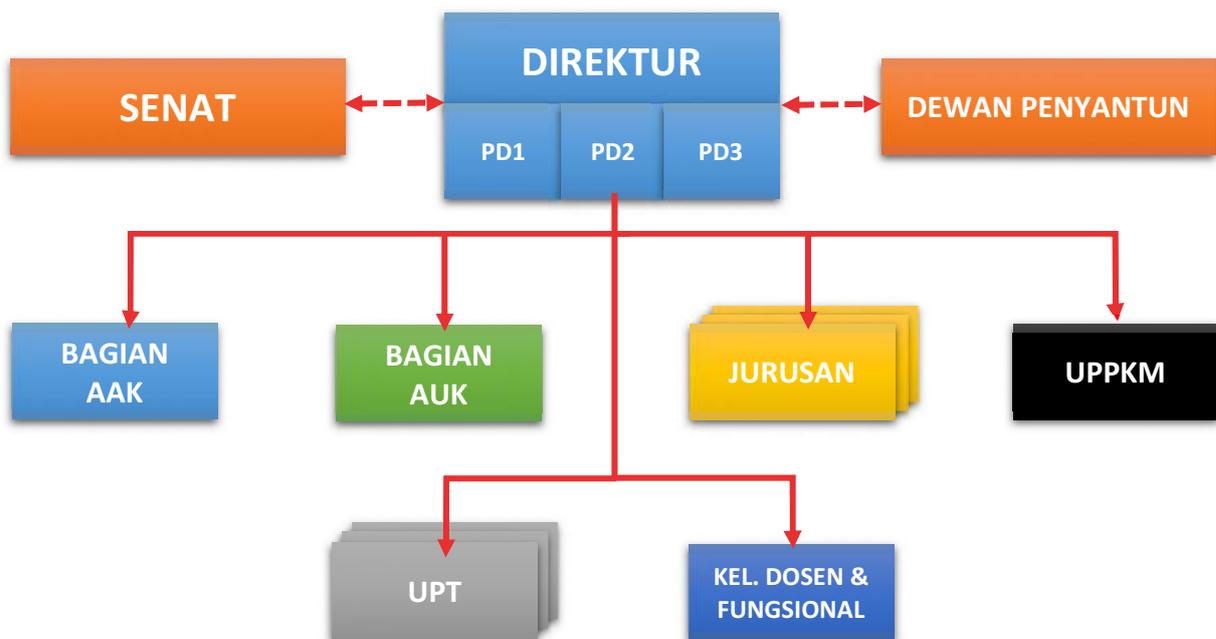
9. Rencana Strategis Politeknik Negeri Pontianak Tahun 2020-2024
10. Perjanjian Kinerja Direktur Politeknik Negeri Pontianak dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kemendikbudristek Tahun 2021.
11. Pedoman Evaluasi SAKIP di lingkungan Kemendikbudristek.

C. Tugas dan Fungsi Organisasi.

Organisasi dan tata kerja (OTK) Politeknik Negeri Pontianak (Polnep) ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional (Kepmendiknas) nomor: 126/O/2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Pontianak dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) nomor: 80 tahun 2014, tentang Statuta Politeknik Negeri Pontianak. (<http://repository.polnep.ac.id/xmlui/handle/123456789/1526>)

Tugas pokok Polnep berdasarkan OTK Polnep di atas adalah “menyelenggarakan pendidikan tinggi profesional”, sedangkan fungsinya adalah 1) pelaksanaan dan pengembangan pendidikan profesional/vokasi; (2) pelaksanaan penelitian; (3) pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; (4) pelaksanaan pembinaan sivitas akademik; dan (5) pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi.

Organisasi Polnep berdasarkan OTK tersebut di atas, ditetapkan sebagai organisasi dengan level atau eselon IIIB, yaitu organisasi yang memiliki 2 (dua) Bagian dan 4 (empat) sub bagian.



Gambar 1.A.1. Struktur Organisasi Polnep

Berdasarkan gambar di atas, bahwa:

1. Bagian AAK adalah Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK), terdiri dari: **1) Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan**; dan **2) Sub Bagian Perencanaan dan Sistem Informasi**;
2. Bagian AUK adalah Bagian Administrasi Umum dan Keuangan (BAUK), terdiri dari: **1) Sub Bagian Tata Usaha** dan **2) Sub Bagian Kepegawaian**;
3. Jurusan, terdiri dari: **1) Jurusan Teknik Sipil**; **2) Jurusan Teknik Mesin**; **3) Jurusan Teknik Elektro**; **4) Jurusan Akuntansi**; **5) Jurusan Administrasi Bisnis**; **6) Jurusan Teknologi Pertanian**; **7) Jurusan Ilmu Kelautan dan Perikanan**; dan **8) Jurusan Teknik Arsitektur**;



4. Unit Pelaksana Teknis (UPT), terdiri dari: **1) UPT. Perpustakaan; 2) UPT. Komputer; 3) UPT. Perawatan dan Perbaikan; dan 4) UPT. Laboratorium dan Bengkel;**
5. UPPKM, adalah **Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.**

Seiring dengan tuntutan akan peningkatan kapasitas layanan dan perkembangan organisasi, Polnep menambah organ baru dengan perincian sebagai berikut:

1. Pembantu Direktur IV.
2. Wakil Manajemen Mutu.
3. Satuan Pengawas Internal.
4. Pusat Pengembangan dan Peningkatan Aktivitas Instruksional.
5. Unit Penjamin Mutu.
6. Unit Kerjasama dan Hubungan Internasional.

Disamping pengembangan organisasi untuk peningkatan kapasitas layanan, Polnep juga merampingkan organisasi dengan menghapus satuan unit kerja eselon III dan eselon IV yang berdasarkan pada surat edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpanrb) nomor: 384, 290, dan 391 Tahun 2019 yang berkaitan tentang Langkah Strategis dan Konkrit Penyederhanaan Birokrasi, maka organisasi Polnep mulai tahun 2020 sudah menyederhanakan organisasinya dengan menghapus unit eselon III, yaitu: (1) Bagian Administrasi Akademik dan Mahasiswa; dan (2) Bagian Administrasi Umum dan Keuangan. Begitu juga dengan penghapusan unit eselon IV, yaitu: (1) Sub Bagian Akademik dan Mahasiswa; (2) Sub Bagian Perencanaan dan Sistem Informasi; dan (3) Sub Bagian Kepegawaian. Unit eselon IV yang tetap dipertahankan adalah Sub Bagian Tata Usaha.

Berdasarkan pengembangan dan perampingan satuan unit organisasi tersebut di atas, rincian tugas perangkat organisasi Polnep adalah sebagai berikut

a. Direktur

1. Memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, membina tenaga pendidik, mahasiswa, tenaga administrasi dan hubungannya dengan lingkungan; dan
2. Membina dan melaksanakan kerjasama dengan instansi pemerintah/swasta dan masyarakat untuk memecahkan persoalan yang timbul terutama yang berkaitan dengan bidang yang menjadi tanggungjawabnya.

b. Pembantu Direktur

1. Pembantu Direktur I mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
2. Pembantu Direktur II mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum dan keuangan;
3. Pembantu Direktur III mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang pembinaan serta pelayanan kesejahteraan mahasiswa; dan
4. Pembantu Direktur IV mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan kerjasama dan mengupayakan mendapat sumberdaya lain di luar SPP mahasiswa dalam mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Polnep.

c. Jurusan

Jurusan merupakan unsur pelaksana akademik Politeknik di bidang studi tertentu yang berada di bawah Direktur, dengan tugas memberikan pelayanan dalam bidang pendidikan/pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Sedangkan fungsi jurusan adalah: a) Pelaksana pendidikan atau pembelajaran di bidang studi tertentu; b) Pelaksana penelitian; c) Pelaksana pengabdian kepada masyarakat; dan d) Pelaksana pembinaan sivitas akademika dalam lingkup jurusan.

d. Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah unsur pelaksana sebagian tugas Politeknik bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berada di bawah Direktur. Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggungjawab kepada Direktur dan sehari-hari pembinaannya dilakukan oleh Pembantu Direktur I.



Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat mempunyai tugas menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan ikut mengusahakan sumber daya yang diperlukan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat mempunyai fungsi: a) pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; b) pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian; c) peningkatan relevansi program Politeknik sesuai dengan kebutuhan masyarakat; d) pelaksanaan pengembangan pola dan konsepsi pembangunan nasional, wilayah, dan/atau daerah melalui kerjasama antar perguruan tinggi dan/atau badan lainnya baik di dalam maupun dengan luar negeri; dan e) pelaksanaan urusan tata usaha Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

e. UPT. Perpustakaan

UPT. Perpustakaan adalah unit pelaksana teknis di bidang perpustakaan yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Direktur dan sehari-hari pembinaannya dilakukan oleh Pembantu Direktur I. UPT. Perpustakaan mempunyai tugas memberikan layanan bahan pustaka untuk keperluan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, UPT. Perpustakaan mempunyai fungsi: a) penyediaan dan pengolahan bahan pustaka; b) pemberian layanan dan pendayagunaan bahan pustaka dan referensi; c) pemeliharaan bahan pustaka; dan d) pelaksanaan urusan tata usaha UPT Perpustakaan.

f. UPT. Komputer

UPT. Komputer adalah unit pelaksana teknis di bidang pengolahan data yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Direktur dan sehari-hari pembinaannya dilakukan oleh Pembantu Direktur I.

UPT. Komputer mempunyai tugas memberikan layanan data dan informasi untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, sedangkan fungsinya adalah: a) pengumpulan dan pengolahan data dan informasi; b) penyajian dan penyimpanan data dan informasi; dan c) pelaksanaan urusan tata usaha UPT. Komputer.

g. UPT. Pemeliharaan dan Perbaikan

UPT. Unit Pemeliharaan dan Perbaikan adalah pelaksana teknis di bidang pemeliharaan dan perbaikan yang berada dibawah dan bertanggungjawab langsung kepada Direktur dan pembinaannya dilakukan oleh Pembantu Direktur I, dengan tugas melaksanakan pemeliharaan dan perbaikan terhadap sarana penunjang di lingkungan Politeknik.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, UPT. Pemeliharaan dan Perbaikan mempunyai fungsi: a) pelayanan pemeliharaan sarana. b) pelayanan perbaikan sarana; dan c) pelaksanaan urusan tata usaha UPT Pemeliharaan dan Perbaikan.

h. UPT. Bahasa

UPT. Bahasa adalah unit pelaksana teknis di bidang peningkatan kompetensi sumberdaya manusia dan mahasiswa atau lulusan Polnep dalam bidang kemampuan berbahasa asing, yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Direktur dan sehari-hari pembinaannya dilakukan oleh Pembantu Direktur I, dengan tugas memberikan pelayanan kepada sivitas akademika dan masyarakat umum untuk keperluan peningkatan kompetensi dalam bidang bahasa asing.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, UPT. Bahasa mempunyai fungsi: a) pelayanan peningkatan kemampuan berbahasa asing; b) pelayanan penerjemahan dari bahasa asing ke bahasa Indonesia dan sebaliknya; c) pelayanan evaluasi kemampuan berbahasa asing; dan d) pelaksanaan urusan tata usaha UPT. Bahasa.

i. Unit Penjamin Mutu

Unit Penjamin Mutu bertugas melaksanakan penjaminan mutu di lingkungan Polnep yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Direktur dan sehari-hari Pembinaannya dilakukan oleh Pembantu Direktur I, dengan fungsi: a) melakukan dan mengkoordinasikan sistem dan standar mutu yang akan diberlakukan di lingkungan Polnep; b) melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan sistem penjaminan mutu di lingkungan Polnep; c) melakukan reviu terhadap usulan perubahan sistem dan standar mutu; d)



melakukan reviu seluruh dokumen dan kelengkapan dokumen akreditasi yang akan diajukan program studi atau institusi untuk diakreditasi atau disertifikasi oleh BAN-PT atau lembaga lain yang berwenang; dan e) pelaksanaan urusan tata usaha Unit Penjamin Mutu.

j. Unit Kerjasama dan Hubungan Internasional

Unit Kerjasama dan Hubungan Internasional bertugas untuk menjembatani kepentingan Polnep dengan masyarakat industri dan pemerintah serta stakeholder lainnya dalam bidang pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Unit Kerjasama dan Hubungan Internasional berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Direktur dan sehari-hari pembinaannya dilakukan oleh Pembantu Direktur IV.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Unit Kerjasama dan Hubungan Internasional mempunyai fungsi: a) pelaksanaan perintisan kerjasama dengan industri, pemerintah dan stakeholder lainnya yang relevan dengan tupoksi Polnep baik itu dalam negeri maupun luar negeri; b) pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerjasama yang dilakukan oleh Polnep dengan industri, pemerintah dan stakeholder lainnya baik dalam negeri maupun luar negeri; dan c) pelaksanaan urusan tata usaha Unit Kerjasama dan Hubungan Internasional.

k. Pusat Pengembangan dan Peningkatan Aktivitas Intruksional.

Pusat Pengembangan dan Peningkatan Aktivitas Intruksional (P3AI), berfungsi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui ketersediaan instrumen dan sumber daya manusia pendukung pembelajaran.

Berdasarkan tugas tersebut, maka fungsi P3AI, mencakup: a) pelaksanaan penataran/pelatihan/workshop dosen, seperti Pelatihan PEKERTI, Pelatihan AA, Pelatihan Penyusunan Bahan Ajar (Buku Ajar/Modul/dll); b) Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan dan penggunaan instrumen pembelajaran serta bahan ajar; dan c) pelaksanaan urusan tata usaha P3AI.

l. Senat

Senat menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik, dengan tugas dan wewenang: a) menetapkan kebijakan, norma, dan kode etik akademik yang diusulkan oleh Direktur; b) mengawasi penerapan norma akademik dan kode etik sivitas akademika; c) mengawasi penerapan ketentuan akademik; d) mengawasi pelaksanaan penjaminan mutu perguruan tinggi paling sedikit mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi; e) mengawasi pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan; f) mengawasi pelaksanaan tata tertib akademik; g) mengawasi pelaksanaan kebijakan penilaian kinerja dosen; h) mengawasi pelaksanaan proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; i) memberi pertimbangan dan usul perbaikan proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat kepada Direktur; j) memberi pertimbangan kepada Direktur dalam pembukaan dan penutupan program studi; k) memberi pertimbangan terhadap pemberian atau pencabutan gelar dan penghargaan akademik; l) memberi pertimbangan kepada Direktur dalam pengusulan profesor; m) memberi rekomendasi penjatuhan sanksi terhadap pelanggaran norma, etika, dan peraturan akademik oleh sivitas akademika kepada Direktur.

m. Dewan Penyantun

Dewan Penyantun berfungsi untuk memberikan pertimbangan non akademik kepada Direktur dan membantu pengembangan Polnep, dengan tugas dan wewenang: a) melakukan telaahan terhadap kebijakan Direktur di bidang non akademik; b) merumuskan saran dan pendapat terhadap kebijakan Direktur di bidang non akademik; c) memberikan pertimbangan kepada pimpinan Polnep dalam mengelola Polnep; dan d) membantu pengembangan Polnep.

Berdasarkan surat edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpanrb) nomor: 384, 290, dan 391 Tahun 2019 yang berkaitan tentang Langkah Strategis dan Konkrit Penyederhanaan Birokrasi, maka organisasi Polnep mulai tahun 2020 sudah menyederhanakan organisasinya dengan menghapus unit eselon III, yaitu: (1) Bagian Administrasi Akademik dan Mahasiswa; dan (2) Bagian Administrasi Umum dan



Keuangan. Begitu juga dengan penghapusan unit eselon IV, yaitu: (1) Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan; (2) Sub Bagian Perencanaan dan Sistem Informasi; dan (3) Sub Bagian Kepegawaian. Unit eselon IV yang tetap dipertahankan adalah Sub Bagian Tata Usaha.

Sub Bagian Tata Usaha dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian dan bertanggung jawab kepada Direktur melalui Pembantu Direktur II.

Untuk mendukung pelayanan administrasi, melalui Keputusan Direktur Polnep nomor: 889/PL16/KEP/2021, tentang Koordinator dan Sub Koordinator Bidang di Lingkungan Politeknik Negeri Pontianak, ditetapkan Koordinator dan Sub Koordinator, yang mencakup:

1. Koordinator Bidang Umum, Keuangan, Tatalaksana, dan Kepegawaian, yang didukung oleh 2 (dua) Sub Koordinator, yaitu: 1) Sub Koordinator Bidang Tatalaksana dan Kepegawaian; 2) Sub Koordinator Bidang Umum; dan 3) Sub Koordinator Bidang Keuangan.
2. Koordinator Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, dengan Sub Koordinator: 1) Sub Koordinator Bidang Akademik; dan 2) Sub Koordinator Kemahasiswaan;
3. Koordinator Bidang Kerjasama dan Hubungan Masyarakat; dan
4. Koordinator Bidang Perencanaan dan Penganggaran.

Tugas dan fungsi dari koordinator dan sub koordinator seperti tersebut di atas, merupakan penjabaran dari pelaksanaan tugas dan fungsi Bagian dan Sub Bagian (Eselon III dan IV) seperti tertuang didalam SOTK Polnep (Keputusan Menteri Pendidikan Nasional nomor: 126/O/2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Pontianak dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor: 80 tahun 2014, tentang Statuta Politeknik Negeri Pontianak).

D. Permasalahan Institusi

Secara umum permasalahan yang dihadapi oleh Polnep untuk mencapai Visi, Misi dan Tujuan adalah “masih lemahnya pengakuan masyarakat terhadap kualitas, relevansi dan kapasitas Polnep dalam menjalankan tugas pokoknya sebagai penyelenggara pendidikan tinggi vokasi”, yang ditunjukkan sebagai berikut:

- a. Bidang Pembelajaran**, dengan permasalahan: a) permintaan masuk beberapa program studi masih sangat minim, terutama program studi berbasis pertanian dan perikanan; b) sebagian besar program studi berakreditasi B dan C, 1 (satu) program studi berakreditasi A, dan belum ada program studi berakreditasi internasional; c) Jumlah lulusan yang langsung kerja atau dengan masa tunggu <6 bulan masih rendah; d) ICT Literacy mahasiswa dan lulusan masih sangat lemah; e) Jumlah lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi masih sangat rendah; f) belum adanya pengakuan dari institusi atau program studi dalam penyeteraan SKS terhadap mahasiswa yang melakukan kegiatan diluar kampus; dan g) masih tinggi angka drop out.
- b. Bidang Kemahasiswaan**, dengan permasalahan: a) jumlah mahasiswa berwirausaha masih sangat rendah; dan b) jumlah mahasiswa berprestasi ditingkat nasional dan internasional masih sangat rendah;
- c. Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat**, dengan permasalahan: a) jumlah publikasi nasional dan internasional masih rendah; b) jumlah karya akademik dosen yang diajukan untuk mendapatkan Paten atau HKI masih minim; dan c) belum ada jurnal yang terakreditasi.
- d. Bidang Kelembagaan dan Kerjasama**, dengan permasalahan: a) Status Akreditasi institusi oleh BAN-PT adalah berakreditasi B; b) Rengking Polnep dalam rengking PT ditingkat Asia masih rendah; c) Masih banyak MoU dengan masyarakat terinstitusi belum ditindaklanjuti menjadi kerjasama baik itu kerjasama berbasis pendidikan maupun kerjasama berbasis penelitian; f) belum ada satupun laboratorium uji menjadi Laboratorium Rujukan yang bersertifikat SNI ISO/IEC 17025:2008; dan g) Perpustakaan belum terakreditasi oleh BAN-PT.
- e. Bidang SDM**, dengan permasalahan: a) Jumlah Dosen berkualifikasi S3 masih rendah; b) Jumlah Dosen bersertifikasi keahlian masih sangat rendah; c) jumlah Dosen dari kalangan



industri atau pelaku industri masih rendah; dan d) Jumlah tenaga kependidikan bersertifikat fungsional dan keahlian masih rendah.

- f. **Bidang Tata Kelola dan Akuntabilitas Kinerja**, dengan permasalahan: a) kepuasan pelanggan terhadap mutu layanan yang diberikan masih rendah; b) Nilai sakip masih rendah; dan c) Organisasi Polnep masih tetap dengan type III B.



BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis 2020-2024

a. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis

Politeknik Negeri Pontianak (Polnep) menetapkan Visi 2024 adalah sebagai berikut:

“PADA TAHUN 2024 POLITEKNIK NEGERI PONTIANAK MENJADI LEMBAGA PENDIDIKAN TINGGI VOKASI YANG BERDAYA SAING DI TINGKAT NASIONAL DAN INTERNASIONAL”

Berdasarkan Visi 2024 tersebut, Polnep menetapkan Misi 2020-2024 adalah sebagai berikut:

- MISI 1** Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang diarahkan kebidang vokasi dengan kurikulum dan sumberdaya berstandar nasional dan internasional.
- MISI 2** Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan membina, mengembangkan, dan mendayagunakan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi peningkatan daya saing nasional dan internasional serta ikut serta memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat, bangsa dan negara.
- MISI 3** Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak guna mengembangkan ilmu pengetahuan serta meningkatkan kurikulum dan pembelajaran.
- MISI 4** Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi birokrasi.

Untuk mewujudkan Visi dan Misi Polnep, maka tujuan strategis Polnep tahun 2020-2024 dirumuskan sebagai berikut:

- T1** Menghasilkan Lulusan berakhlak mulia, cinta tanah air, memiliki kompetensi dan daya saing yang tinggi ditingkat nasional dan internasional
- T2** Menghasilkan karya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkontribusi terhadap peningkatan daya saing bangsa dan negara di dunia internasional.
- T3** Menjalin dan mengembangkan jejaring kerjasama dalam dan luar negeri untuk meningkatkan mutu kelembagaan secara berkelanjutan yang bertaraf nasional dan internasional
- T4** Memberikan pelayanan kepada publik yang akuntabel, transparan, dan berkeadilan dengan sistem dan standar mutu yang tinggi.

Keberhasilan dan kegagalan tujuan strategis tersebut di ukur dengan Indikator Kinerja Tujuan (IKT) yang dituangkan di dalam Keputusan Direktur Nomor: 1046/PL16/KEP/2021, tentang Penetapan Indikator Kinerja Tujuan Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Negeri Pontianak Tahun 2020-2024, sebagai berikut:

Tabel 2.A.a.1. IKT Rencana Strategis Tahun 2020-2024.

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Base line	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
T1	Persentase lulusan yang bekerja atau mendapatkan pekerjaan dalam 6 bulan setelah kelulusan	23,75	47,10	48,30	49,70	51,10	52,60
T2	Persentase keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan kemasyarakat, mendapat Paten/HKI, dan dipublikasikan melalui jurnal yang terindeks nasional/internasional	30,00	35,00	37,50	40,00	42,50	45,00
T3	Jumlah kerjasama berbasis pendidikan dan berbasis riset baik dalam negeri maupun luar negeri	75,00	100	125	130	140	150
T4	Penilaian Stakeholder terhadap mutu layanan oleh Kemenpanrb melalui predikat Zona Integritas (WBK dan/ WBBM)	-	-	WBK	WBK	WBBM	WBBM

Sumber: <http://psi.polnep.ac.id/2021/08/24/penetapan-indikator-kinerja-tujuan-rencana-strategis-renstra-politeknik-negeri-pontianak-tahun-2020-2024/>

Berdasarkan Visi, Misi, dan Tujuan strategis tersebut di atas, maka Polnep menetapkan sasaran strategis dan Indikator Kinerja tahun 2020-2024, yang terdiri dari:

Sasaran 1: Meningkatnya kualitas lulusan Politeknik Negeri Pontianak

- **Indikator Kinerja Kegiatan (IKK):** (1) Meningkatnya lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wirausaha; dan (2) Meningkatnya lulusan yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

Sasaran 2: Meningkatnya kualitas dosen perguruan tinggi

- **Indikator Kinerja Kegiatan (IKK):** (1) Persentase Dosen yang berkegiatan tri dharma di di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir; (2) Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat ; kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja; dan (3) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

Sasaran 3: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- **Indikator Kinerja Kegiatan (IKK):** (1) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra; (2) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi; dan (3) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

Sasaran 4: Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

- **Indikator Kinerja Kegiatan (IKK):** (1) Rata-rata predikat Sakip Satker minimal BB; dan (2) Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93.

b. Target Indikator Kinerja Tahun 2020-2024

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran strategis diukur dengan pencapaian target indikator kinerja kegiatan (IKK), seperti di bawah ini.

Sasaran 1: Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

No	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau berwirausaha	%	55,00	65,00	75,00	85,00	85,00
2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	10,00	10,00	15,00	15,00	16,00

Sumber: <http://psi.polnep.ac.id/2020/09/10/renstra-politeknik-negeri-pontianak-tahun-2020-2024/>

Sasaran 2: Meningkatnya kualitas dosen perguruan tinggi

No	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Persentase Dosen yang berkegiatan tri dharma di di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	%	15,00	20,00	22,00	22,00	25,00
2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	30,00	35,00	40,00	45,00	50,00
3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Hasil penelitian per jumlah dosen	0,10	0,15	0,16	0,17	0,18

Sumber: <http://psi.polnep.ac.id/2020/09/10/renstra-politeknik-negeri-pontianak-tahun-2020-2024/>

Sasaran 3: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

No	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	35,00	40,00	50,00	55,00	60,00
2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35,00	40,00	45,00	50,00	55,00
3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	2,50	3,33	6,67	10,00	10,00

Sumber: <http://psi.polnep.ac.id/2020/09/10/renstra-politeknik-negeri-pontianak-tahun-2020-2024/>

Sasaran 4: Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

No	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Rata-rata predikat Sakip Satker minimal BB	predikat	BB	BB	BB	BB	BB
2	Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	nilai	93,00	94,00	95,00	96,00	97,00

Sumber: <http://psi.polnep.ac.id/2020/09/10/renstra-politeknik-negeri-pontianak-tahun-2020-2024/>

B. Perjanjian Kinerja Tahun 2021

Perjanjian kinerja antara Direktur Politeknik Negeri Pontianak (Polnep) dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2021, mencakup 4 (empat) sasaran strategis dengan 10 (sepuluh) indikator Kinerja dengan anggaran yang tersedia sebesar Rp. 122.050.653.000 (seratus dua puluh dua milyar lima puluh juta enam ratus lima puluh tiga ribu rupiah).

Tabel 2.B.1. Target Kinerja Politeknik Negeri Pontianak Tahun 2021

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau berwirausaha	%	55,00
		1.2. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	10,00
2	Meningkatnya kualitas dosen perguruan tinggi	2.1. Persentase Dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	%	15,00
		2.2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat ; kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	30,00
		2.3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Hasil penelitian per jumlah dosen	0,10
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	35,00
		3.2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35,00
		3.3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2,50
4	Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	4.1. Rata-rata predikat Sakip Satker minimal BB	predikat	BB
		4.2. Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	nilai	93,50

Sumber: <http://psi.polnep.ac.id/wp-content/uploads/2021/12/Revisi-PK-Direktur-Poltek-Pontianak-tahun-2021-2.pdf>

Pencapaian target PK. Direktur tahun 2021 tersebut di atas didukung dengan alokasi anggaran yang termuat di dalam DIPA Polnep tahun 2021, yang tersebar di 4 (empat) kegiatan anggaran, yaitu:

- [4261] Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi sebesar Rp. 70.143.099.000,00;
- [4467] Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Pendidikan Tinggi Vokasi, sebesar Rp. 43.032.994.000,00;
- [4263] Pembinaan Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi, sebesar Rp. 3.172.004.000,00;
- [4466] Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi, sebesar Rp. 5.702.556.000,00.

Agar memiliki persepsi yang sama tentang Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) seperti Perjanjian Kinerja di atas, maka perlu dijelaskan defenisi operasional setiap indikator kinerja yang diperjanjikan seperti tabel di bawah ini.

Tabel 2.B.2. Definisi Operasional Indikator Kinerja pada Perjanjian Kinerja Direktur dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kemendikbudristek Tahun 2021

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi Operasional	Satuan	Catatan
1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau berwirausaha	<p>a. Kriteria Pekerjaan</p> <p>a) mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR) di: (1) perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (startup company), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan seterusnya; (2) Organisasi Nirlaba; (3) institusi/organisasi multilateral; (4) lembaga pemerintah; atau (5) Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).</p> <p>b) sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja paruh waktu (part-time) atau magang di perusahaan dalam kategori sebagaimana disebut pada angka 1) di atas.</p> <p>b. Kriteria kelanjutan studi: PTN Vokasi: Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S1/S1 terapan, S2/S2 terapan, atau S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.</p> <p>c. Kriteria kewiraswastaan:</p> <p>a) mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR, sebagai: (1) pendiri atau pasangan pendiri (co-founder) perusahaan; atau (2) pekerja lepas (freelancer).</p> <p>b) sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja sebagai peran sebagaimana disebut di atas.</p>	%	
2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang: a. menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus, atau b. meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	<p>a. Pengalaman di luar kampus: Mahasiswa yang mendapatkan paling sedikit 20 (dua puluh) sks dari kegiatan di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:</p> <p>a) Magang atau praktik kerja: Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (startup company). Bagi program studi vokasi yang sudah memiliki program magang wajib, tidak dapat dihitung.</p> <p>b) Proyek di desa: Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain</p> <p>c) Mengajar di sekolah: Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberapa bulan. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil.</p> <p>d) Pertukaran pelajar: Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi, baik luar negeri maupun dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja sama yang sudah diadakan antar perguruan tinggi atau pemerintah</p> <p>e) Penelitian atau riset: Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.</p> <p>f) Kegiatan wirausaha: Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri, dibuktikan dengan penjelasan/proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai.</p> <p>g) Studi atau proyek independen: Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.</p>	%	MBKM tidak termasuk prodi bidang kesehatan dan prodi vokasi yang sudah memiliki program magang wajib



No	Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi Operasional	Satuan	Catatan
		<p>h) Proyek kemanusiaan: Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya), yang disetujui perguruan tinggi.</p> <p>b. Kriteria prestasi Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.</p>		
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	<p>a. Syarat pelaporan ke Pimpinan Perguruan Tinggi</p> <p>a) kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat Ketua Departemen atau Dekan;</p> <p>b) format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (sabbatical leave) atau paruh waktu (part time);</p> <p>c) kegiatan harus disertai kontrak atau surat keputusan di antara perguruan tinggi asal dan organisasi luar kampus; dan</p> <p>d) dosen dapat diberikan keringanan beban kerja/jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridarma di luar kampus.</p> <p>b. Kriteria Perguruan Tinggi:</p> <p>a) perguruan tinggi, baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang setidaknya memiliki program studi yang terdaftar dalam QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject); atau</p> <p>b) perguruan tinggi di dalam negeri lainnya.</p> <p>c. Kriteria Kegiatan: Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:</p> <p>a) Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan seterusnya.</p> <p>b) Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan seterusnya.</p> <p>c) Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan seterusnya.</p> <p>d. Kriteria Pengalaman Praktisi: Untuk PTN Akademik dan PTN Vokasi Bekerja sebagai peneliti, konsultan, atau pegawai penuh waktu (full time) atau paruh waktu (part time) di: a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta nasional; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi; e) organisasi nirlaba kelas dunia; f) institusi/organisasi multilateral; g) lembaga pemerintah; atau h) BUMN/BUMD.</p> <p>e. Kriteria Prestasi Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.</p>	%	
4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat; kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	<p>a) Kualifikasi Akademik S3 Kualifikasi akademik S3/S3 terapan dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan program studi.</p> <p>b) Lembaga kompetensi</p> <p>a) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif;</p> <p>b) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;</p> <p>c) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional;</p> <p>d) Sertifikasi dari perusahaan Fortune 500; atau</p> <p>e) Sertifikasi dari perusahaan BUMN.</p>	%	Sertifikat, dengan kriteria/diterbitkan: (a) Ada logo BNSP pada sertifikat; (b) Ada logo Kemendikbud pada sertifikat; (c) Lembaga/asosiasi profesi/sertifikasi internasional; (d) Perusahaan Fortune 500 https://fortune.com/fortune500/ ; 5. BUMN



No	Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi Operasional	Satuan	Catatan
		<p>c) Berpengalaman Praktisi (PTN Vokasi) Pengalaman kerja yang relevan dengan program studi selama lebih dari 5 (lima) tahun di: a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta nasional; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (startup) teknologi; e) organisasi nirlaba kelas dunia; f) institusi/organisasi multilateral; g) lembaga pemerintah; h) BUMN/BUMD; i) perusahaan swasta sebagai pendiri atau pasangan pendiri (co-founder); atau j) dunia industri sebagai pekerja lepas (freelancer) yang terbukti produktif.</p>		
5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	<p>a. Kategori luaran:</p> <p>a) Karya tulis ilmiah, terdiri atas: jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademik.</p> <p>(a) Kriteria Rekognisi Internasional: (1) Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi (urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi internasional; (2) Karya ilmiah/buah pemikiran didesiminasikan di konferensi atau seminar internasional; atau (3) Karya ilmiah/buah pemikiran didesiminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca internasional,</p> <p>(b) Kriteria Penerapan di masyarakat: (1) Ide di dalam jurnal buku, atau bab (chapter) dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan; (2) Penelitian dikutip lebih dari 10 (sepuluh) kali oleh peneliti lain; (3) Hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain; atau (4) Buku berhasil diterbitkan dengan skala distribusi tingkat nasional.</p> <p>b) Karya rujukan: buku saku (handbook), pedoman (guidelines), manual, buku teks (textbook), monograf, ensiklopedia, kamus.</p> <p>(a) Kriteria Rekognisi Internasional: (1) Dipublikasikan oleh penerbit internasional; (2) dipakai di komunitas akademik atau profesional skala internasional; (3) disusun bersama penulis dengan latar belakang internasional; atau (4) terlibat dalam penyusunan buku saku (handbook) berisi pemikiran mutakhir dan orisinal dari sesama akademisi internasional yang mempunyai spesialisasi di bidangnya.</p> <p>(b) Kriteria Penerapan di masyarakat: Buku saku (handbook), buku teks (textbook, monograf) dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan</p> <p>c) Studi kasus</p> <p>(a) Kriteria Rekognisi Internasional: Studi kasus digunakan sebagai bagian pembelajaran atau penelitian di perguruan tinggi luar negeri</p> <p>(b) Kriteria Penerapan di masyarakat: Studi kasus digunakan sebagai pembelajaran pemecahan studi kasus (case method) dalam mata kuliah perguruan tinggi nasional</p> <p>d) Laporan penelitian untuk mitra</p> <p>(a) Kriteria Rekognisi Internasional: Memenuhi semua kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat, pada skala multilateral atau internasional.</p> <p>(b) Kriteria Penerapan di masyarakat: Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral</p> <p>b. Karya terapan, terdiri atas:</p> <p>a) Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe)</p> <p>(a) Kriteria Rekognisi Internasional: (1) Mendapat penghargaan internasional; (2) Dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/non pemerintah berskala internasional; atau (3) Terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/ non pemerintah berskala internasional</p>	Hasil penelitian per jumlah dosen	



No	Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi Operasional	Satuan	Catatan
		<p>(b) Kriteria Penerapan di Masyarakat: (1) Memperoleh paten nasional; (2) Pengakuan asosiasi; (3) Dipakai oleh industri/perusahaan atau lembaga pemerintah/non pemerintah; atau (4) Terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/non pemerintah berskala nasional.</p> <p>b) Pengembangan invensi dengan mitra</p> <p>(a) Kriteria Rekognisi Internasional: Karya dikembangkan bersama mitra internasional atau multinasional.</p> <p>(b) Kriteria Penerapan di Masyarakat: Karya didanai oleh, dikembangkan bersama dengan, atau digunakan oleh industri di dalam negeri.</p>		
6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	<p>a. Kriteria Kemitraan</p> <p>Perjanjian kerja sama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. Dapat diperkuat dengan bentuk kerja sama lainnya seperti: a) pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); b) menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh; c) menyediakan kesempatan kerja; dan d) mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi; e) Serta dapat melakukan kegiatan tridharma lainnya, misalnya kemitraan penelitian dan/atau memberikan pelatihan bagi dosen dan instruktur.</p> <p>b. Kriteria Mitra: a) perusahaan multinasional; b) perusahaan nasional berstandar tinggi; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi; e) organisasi nirlaba kelas dunia; f) institusi/organisasi multilateral; g) perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject); h) perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan (untuk PTN Vokasi dan PTN Seni Budaya); i) instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD; j) rumah sakit; k) UMKM; atau l) lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional</p>	%	
7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	<p>a. Kriteria metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project).</p> <p>a) Pemecahan kasus (case method): (1) mahasiswa berperan sebagai "protagonis" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus; (2) mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan (3) kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.</p> <p>b) Pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project): (1) kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan; (2) kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi; (3) setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif; dan (4) dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi.</p> <p>b. Kriteria evaluasi: 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project).</p>	%	



No	Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi Operasional	Satuan	Catatan
8	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	<p>a. Kriteria Akreditasi</p> <p>a) Lembaga akreditasi yang sudah diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam persetujuan internasional (sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional); atau</p> <p>b) Lembaga akreditasi internasional lainnya: (2) British Accreditation Council (BAC); (3) The Southern Association of Colleges and Schools Commission on Colleges (SACSCOC); (4) The Quality Assurance Agency (QAA); (5) The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB International); (6) Accreditation Board for Engineering and Technology (ABET); (6) Accreditation Council for Pharmacy Education (ACPE); (7) Hong Kong Council for Accreditation of Academic & Vocational Qualifications (HKCAAVQ); (8) Higher Education Evaluation and Accreditation Council of Taiwan (HEEACT); (9) Tertiary Education Quality and Standards Agency (TEQSA); (10) The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB); (11) The Association of MBAs (AMBA); (12) EFMD Quality Improvement System (EQUIS); (13) International Accreditation Council for Business Education (IACBE); (14) Association of Asia-Pacific Business Schools (AAPBS); (15) Accreditation Council for Business Schools and Programs (ACBSP); (16) Royal Society of Chemistry (RSC); (17) The Rehabilitation Council of India (RCI); atau (18) Council for the Accreditation of Educator Preparation (CAEP)</p> <p>b. Khusus untuk PTN Vokasi dan PTN Seni Budaya: akreditasi atau sertifikasi institusi yang diberikan lembaga yang direkognisi dan bereputasi secara internasional.</p>	%	
9	Rata-rata predikat Sakip Satker minimal BB	Penilaian dilakukan dan dikeluarkan oleh Kemendikbudristek	Predikat	
10	Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	Nilai dikeluarkan atau dilakukan oleh system melalui SPASIKITA	Nilai	

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian kinerja atas perjanjian kinerja yang diperjanjikan antara Direktur Polnep dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kemendikbudristek tahun 2021 seperti tabel di bawah ini.

Tabel 3.A. Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2021

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja 2020	Kinerja 2021			Cap.Terhadap Target Akhir Renstra 2020-2024	
					Target	Realisasi	% Cap	Target	% Cap
SK-1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau berwirausaha	%	44,81	55,00	73,24	133,16	85,00	86,16
		1.2. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	2,40	10,00	1,99	19,89	16,00	12,43
SK-2	Meningkatnya kualitas dosen perguruan tinggi	2.1. Persentase Dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	%	20,00	15,00	22,79	151,93	25,00	91,16
		2.2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat ; kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	33,11	30,00	42,18	140,60	50,00	84,36
		2.3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Hasil penelitian per jumlah dosen	0,12	0,10	0,02	20,00	0,18	11,11
SK-3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	40,00	35,00	78,57	224,49	60,00	130,95
		3.2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	NA	35,00	21,66	61,89	55,00	39,38

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja 2020	Kinerja 2021			Cap.Terhadap Target Akhir Renstra 2020-2024		
					Target	Realisasi	% Cap	Target	% Cap	
		3.3.	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	-	2,50	-	-	10,00	-
SK-4	Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	4.1.	Rata-rata predikat Sakip Satker minimal BB	Predikat	77,13	80,00	67,10	83,88	80,00	83,88
		4.2.	Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	Nilai	89,29	93,50	89,73	95,97	97,00	92,51

Sumber: Lakin 2020 dan Spasikita 2021

a. Sasaran Kegiatan 1: Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi

Keberhasilan dan kegagalan sasaran Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi (SK-1), diukur dengan 2 (dua) indikator kinerja kegiatan (IKK), yaitu: (IKK-1.1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau berwirausaha; dan (IKK-1.2) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

IKK-1.1 : Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau berwirausaha.

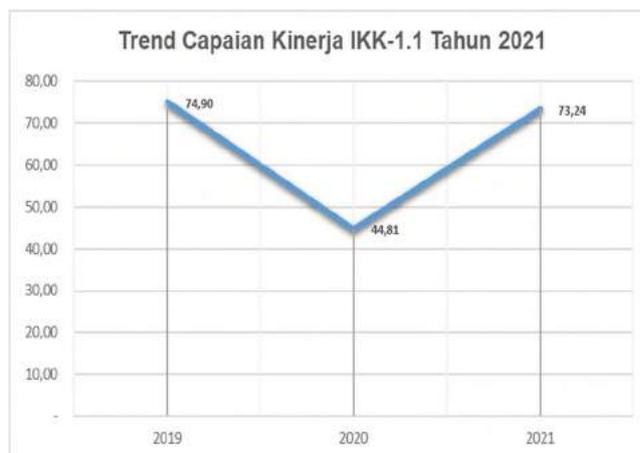
Pengukuran kinerja sasaran kegiatan "Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi" dengan indikator "Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau berwirausaha", seperti pada tabel 3.A.a.1. di bawah ini.

Tabel 3.A.a.1.1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021
IKK-1.1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau berwirausaha

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja 2020	Kinerja 2021			Cap. Terhadap Renstra 2020-2024	
				Target	Realisasi	% Cap	Target	% Cap
IKK-1.1.	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau berwirausaha	%	44,81	55,00	73,24	133,16	85,00	86,16

Sumber: SPASIKITA 2021

IKK-1.1. tahun 2021 ditargetkan 55,00% dari jumlah lulusan Tahun 2020, dan terealisasi 73,24%, berarti kinerja tahun 2021 tercapai 133,16% dari yang ditargetkan. Jika dibandingkan Renstra 2020-2024 yang ditargetkan akhirnya tahunnya mencapai 85,00%, maka capaian kinerja tahun 2021 mencapai 86,16%. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau berwirausaha tahun 2021 yang realisasinya mencapai 73,24%, merupakan perwujudan





atau kontribusi dari persentase lulusan yang terserap didunia kerja/ melanjutkan studi/berwiraswasta program D1 sebesar 80,00%, program D3 sebesar 71,77%, dan program D4 sebesar 74,83%, dan 26,76% merupakan data yang tidak menjawab atau merespon kuesioner survei yang dilakukan.

Realisasi IKK-1.1 tersebut terdiri dari 0,68% berwiraswasta dan yang bekerja mencapai 72,56%, sedangkan yang melanjutkan masih nol.

Hasil tersebut di atas merupakan hasil dari perhitungan data sumber Penelusuran Alumni Lulusan Tahun 2020 dengan metode teori Slovin dengan margin error sampel terhadap populasi adalah 3%, seperti tabel di bawah ini.

Tabel 3.A.a.1.2. Perhitungan Sampel terhadap populasi Data Survei Alumni Lulusan Tahun 2020

PRODI JENJANG	POPULASI (LULUSAN 2020)	SAMPEL	BEKERJA < 6 BLN	BEKERJA 6<BLN <12	MELANJUTKAN STUDI	BERWIR USAHA	BEKERJA / MELANJUTKAN STUDI / BERWIRA USAHA	LAIN NYA	BEKERJA < 6 BULAN (%)	BEKERJA 6<BLN <12 (%)	MELANJUTKAN STUDI (%)	BERWIRA USAHA (%)	BEKERJA / MELANJUTKAN STUDI / BERWIRA USAHA (%)	LAINNYA (%)
D1	26	20	11,00	5,00	-	-	16,00	4	55,00	25,00	-	-	80,00	20,00
D3	1.071	418	227,00	71,00	-	2,00	300,00	118	54,31	16,99	-	0,48	71,77	28,23
D4	454	302	167,00	71,00	-	3,00	226,00	76	55,30	23,51	-	0,99	74,83	25,17
Jumlah	1.551	740	405,00	147,00	-	5,00	542,00	198	54,73	19,86	-	0,68	73,24	26,76

Sumber Data: Survei Alumni Angkatan 2020

Sedangkan lulusan tahun 2020 yang bekerja, melanjutkan studi dan berwiraswasta berdasarkan program studi seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.A.a.1.3. Sampel terhadap populasi Data Survei Alumni Lulusan Tahun 2020 Berdasarkan Program Studi

No	Program Studi	Dipl.	Lulusan	Kuesioner			Hasil Survey		
				Tersebar	Respon	Tidak Respon	Bekerja	Studi Lanjut	Wirausaha
1	Operator Alat Berat	D1	26	26	20	4	16	-	-
2	Teknik Sipil	D3	74	74	38	5	33	-	-
3	Teknik Mesin	D3	35	35	12	3	9	-	-
4	Teknik Listrik	D3	59	59	15	2	13	-	-
5	Akuntansi	D3	200	200	181	71	110	-	1
6	Administrasi Bisnis	D3	107	107	19	3	16	-	-
7	Tek. Pengolahan Hasil Perkebunan	D3	77	77	51	13	38	-	-
8	Arsitektur	D3	53	53	15	1	14	-	-
9	Budidaya Perikanan	D3	78	78	4	1	3	-	-
10	Teknologi Penangkapan Ikan	D3	10	10	3	-	3	-	-
11	Tek. Pengolahan Hasil Perikanan	D3	26	26	5	-	5	-	-
12	Teknik Elektronika	D3	49	49	42	10	32	-	1
13	Teknik Informatika	D3	103	103	14	2	12	-	-
14	Teknik Sipil (PDD KH)	D3	86	86	-	-	-	-	-
15	Teknologi Pengolahan Hasil Perkebunan (PDD KH)	D3	54	54	3	2	1	-	-
16	Teknologi Budidaya Perikanan (PDD KH)	D3	60	60	16	5	11	-	-
17	Teknik Mesin (PSDKU Sanggau)	D3	-	-	-	-	-	-	-
18	Teknologi Pengolahan Hasil Perkebunan (PSDKU Sanggau)	D3	-	-	-	-	-	-	-
19	Akuntansi (PSDKU Sanggau)	D3	-	-	-	-	-	-	-
20	Perencanaan Perumahan & Pemukiman	D4	65	65	43	2	41	-	-
21	Administrasi Negara	D4	109	109	69	40	29	-	-
22	Akuntansi	D4	116	116	33	7	26	-	-
23	Teknik Mesin	D4	37	37	37	13	24	-	3
24	Budidaya Tanaman Perkebunan	D4	42	42	40	6	34	-	-
25	Manajemen Perkebunan	D4	50	50	48	7	41	-	-
26	Desain Kawasan Binaan	D4	20	20	20	1	19	-	-
27	Arsitektur Bangunan Gedung	D4	15	15	12	-	12	-	-
28	Administrasi Bisnis Otomotif	D4	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL			1.551	1.551	740	198	537	-	5
JUMLAH		D1	26	26	20	4	16	-	-
		D3	1.071	1.071	418	118	298	-	2
		D4	454	454	302	76	223	-	3

Sumber Data: Survei Alumni Angkatan 2020

Perhitungan data sampel terhadap populasi dengan menggunakan teori Solvin, didapatkan hasil “*Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau berwirausaha*”, berdasarkan program studi seperti tabel di bawah ini.

Tabel 3.A.a.1.4. Perhitungan Hasil Data Survei Alumni Angkatan 2020 Berdasarkan Program Studi menggunakan teori Slovin

No	Program Studi	Dipl.	Lis	% Lulusan merespon Kuesioner (Sampel)	% Lulusan Mendapat Pekerjaan < 6 Bln (Data Sampel)	% Lulusan Mendapat Pekerjaan 6 < Bulan < 12 (Data Sampel)	% Lulusan Studi Lanjut (Data Sampel)	% Lulusan berwira Usaha (Data Sampel)	% Lulusan Bekerja /Studi Lanjut /Berwira Usaha (Data Sampel)	% Jumlah Lulusan Tidak Menjawab (Data Sampel)
1	Operator Alat Berat	D1	26	76,92%	55,00%	25,00%	0,00%	0,00%	80,00%	20,00%
2	Teknik Sipil	D3	74	51,35%	76,32%	10,53%	0,00%	0,00%	86,84%	13,16%
3	Teknik Mesin	D3	35	34,29%	50,00%	25,00%	0,00%	0,00%	75,00%	25,00%
4	Teknik Listrik	D3	59	25,42%	80,00%	6,67%	0,00%	0,00%	86,67%	13,33%
5	Akuntansi	D3	200	90,50%	48,62%	11,60%	0,00%	0,55%	60,77%	39,23%
6	Administrasi Bisnis	D3	107	17,76%	57,89%	26,32%	0,00%	0,00%	84,21%	15,79%
7	Tek. Pengolahan Hasil Perkebunan	D3	77	66,23%	50,98%	23,53%	0,00%	0,00%	74,51%	25,49%
8	Arsitektur	D3	53	28,30%	80,00%	13,33%	0,00%	0,00%	93,33%	6,67%
9	Budidaya Perikanan	D3	78	5,13%	50,00%	25,00%	0,00%	0,00%	75,00%	25,00%
10	Teknologi Penangkapan Ikan	D3	10	30,00%	66,67%	33,33%	0,00%	0,00%	100,00%	0,00%
11	Tek. Pengolahan Hasil Perikanan	D3	26	19,23%	60,00%	40,00%	0,00%	0,00%	100,00%	0,00%
12	Teknik Elektronika	D3	49	85,71%	45,24%	28,57%	0,00%	2,38%	76,19%	23,81%
13	Teknik Informatika	D3	103	13,59%	64,29%	21,43%	0,00%	0,00%	85,71%	14,29%
14	Teknik Sipil (PDD Kapuas Hulu)	D3	86	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
15	Teknologi Pengolahan Hasil Perkebunan (PDD Kapuas Hulu)	D3	54	5,56%	33,33%	0,00%	0,00%	0,00%	33,33%	66,67%
16	Teknologi Budidaya Perikanan (PDD Kapuas Hulu)	D3	60	26,67%	43,75%	25,00%	0,00%	0,00%	68,75%	31,25%
17	Teknik Mesin (PSDKU Sanggau)	D3	-	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
18	Teknologi Pengolahan Hasil Perkebunan (PSDKU Sanggau)	D3	-	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
19	Akuntansi (PSDKU Sanggau)	D3	-	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
20	Perencanaan Perumahan & Pemukiman	D4	65	66,15%	67,44%	27,91%	0,00%	0,00%	95,35%	4,65%
21	Administrasi Negara	D4	109	63,30%	42,03%	21,74%	0,00%	0,00%	42,03%	57,97%
22	Akuntansi	D4	116	28,45%	60,61%	18,18%	0,00%	0,00%	78,79%	21,21%
23	Teknik Mesin	D4	37	100,00%	48,65%	8,11%	0,00%	8,11%	64,86%	35,14%
24	Budidaya Tanaman Perkebunan	D4	42	95,24%	57,50%	27,50%	0,00%	0,00%	85,00%	15,00%
25	Manajemen Perkebunan	D4	50	96,00%	41,67%	43,75%	0,00%	0,00%	85,42%	14,58%
26	Desain Kawasan Binaan	D4	20	100,00%	85,00%	10,00%	0,00%	0,00%	95,00%	5,00%
27	Arsitektur Bangunan Gedung	D4	15	80,00%	91,67%	8,33%	0,00%	0,00%	100,00%	0,00%
28	Administrasi Bisnis Otomotif	D4	-	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
TOTAL			1.551	47,71%	54,73%	19,86%	0,00%	0,68%	73,24%	26,76%
JUMLAH		D1	26	76,92%	55,00%	25,00%	0,00%	0,00%	80,00%	20,00%
		D3	1.071	39,03%	54,31%	16,99%	0,00%	0,48%	71,77%	28,23%
		D4	454	66,52%	55,30%	23,51%	0,00%	0,99%	74,83%	25,17%

Sumber Data: Survei Alumni Angkatan 2020

Berdasarkan tabel 3.A.a.4. di atas, persentase lulusan tertinggi yang bekerja, melanjutkan studi dan berwirausaha diluar program pendidikan D1, adalah:

1. Program Pendidikan D3, serapan tertinggi mencapai 100%, yaitu program studi Teknologi Penangkapan Ikan, Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan, disusul Arsitektur dengan serapan mencapai 93,33%.
2. Program D4, serapan tertinggi mencapai 100%, adalah program studi Arsitektur Bangunan Gedung, disusul Perencanaan Perumahan dan Pemukiman dengan serapan mencapai 95,35%.

Ketercapaian target indikator kinerja kegiatan (IKK-1.1) yang mencapai 133,16% dikarenakan dukungan program/kegiatan dan anggaran sebagai berikut:

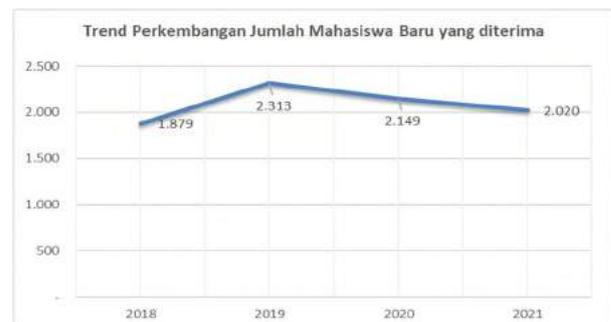
1. Kegiatan [4466] Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi, dengan menyediakan dukungan operasional penyelenggaraan pendidikan yang difokuskan pada:
 - 1) Proses Belajar mengajar, dengan aktivitas: (1) Penyediaan Bahan Praktikum untuk mahasiswa praktikum; (2) Pemberian honorarium bagi Dosen Part Timer; dan (3) pemberian bantuan biaya Test Kemampuan Berbahasa Inggris;

- 2) Pengembangan Bahan Ajar, dengan memberikan bantuan biaya kepada Dosen yang mengembangkan Buku/Bahan/Materi Ajar melalui Sistem Pembelajaran Daring atau Audio Visual; dan
 - 3) Pemberian Honorarium Dosen Tetap non PNS.
2. Kegiatan [4467] Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi, dengan fokus pada:
- 1) Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran, dengan komponen: (1) Pengadaan Peralatan Pembelajaran; (2) Pengadaan Alat Laboratorium; dan (3) Pengadaan Meubelair Pembelajaran.
 - 2) Pemberian Layanan Pendidikan [4467.SBA.001], dengan komponen: (1) Penerimaan mahasiswa baru; (2) Proses belajar mengajar; (3) Pemberian Beasiswa; (4) Administrasi Pendidikan; (5) Kerjasama Berbasis Pendidikan; (6) Penelusuran Alumni; dan (7) Pembayaran Honorarium Tugas Tambahan dan Kelebihan Jam Mengajar.

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja kegiatan *Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau berwirausaha* bahkan melebihi target, tentunya terdapat beberapa hambatan yang perlu diantisipasi, yaitu:

1. Masa pandemi Covid-19, berakibat pada: 1) Pasar kerja atau perusahaan/industri, menerapkan kebijakan ketat yang mengurangi perekrutan tenaga kerja bahkan cenderung mengurangi tenaga kerja yang ada, sehingga peluang kerja menjadi kecil; dan 2) Tim Survei alumni, yang diturunkan memiliki ruang gerak yang terbatas, terutama dalam melakukan survei di industri yang menerapkan prosedur ketat.
2. Keluaran yang dihasilkan dalam layanan pendidikan belum berfungsi secara optimum terhadap outcome yang diinginkan, hal ini dapat dilihat dari persentase lulusan yang terserap dipasar kerja dan berwirausaha yang baru mencapai 73,24% (tabel 3.A.a.1.4). faktor penghambat ini ditunjukkan dengan:

- 1) Politeknik oleh sebagian lulusan SLTA masih bukan pilihan utama dalam menentukan target untuk melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi, sehingga pada saat penerimaan mahasiswa baru yang lolos seleksi terbaik belum tentu mendaftar ulang menjadi mahasiswa baru Politeknik. (<https://pmb.polnep.ac.id/>). Tahun 2021, Polnep menetapkan jumlah mahasiswa baru sebanyak 2020 dan yang diterima berjumlah 2020 mahasiswa tidak termasuk mahasiswa baru dari PDD Kapuas Hulu dan PSDKU Kabupaten Sanggau.
- 2) Proses belajar mengajar sebagian besar masih belum secara maksimal memanfaatkan atau mengoptimalkan teknologi informasi yang sudah ada di Polnep, dan kuliah umum yang diisi oleh Dosen Tamu dari kalangan industri masih sangat minim.
- 3) Lemahnya kemampuan lulusan dalam: (1) penguasaan teknologi informasi; dan (2) berkomunikasi dengan menggunakan bahasa asing, terutama bahasa Inggris.



PUTRA BAJA DELI
WORLD CLASS STEEL MILL

WEBINAR

PUTRA BAJA DELI
KULIAH UMUM
POLITEKNIK
NEGERI PONTIANAK

"Production Process and Tensile Test Procedure of Steel Bar And Ensuring The Validity of Result"

zoom
Selasa, 30 Maret | 10.00 - 12.00 WIB

Link Zoom :
<http://bit.ly/kuliahumumDELI-POLNEP>
Meeting ID: 820 3482 2629
Passcode: SNIDELI

- 4) Jumlah mahasiswa yang magang, yang bertujuan untuk memperpendek gap antara dunia pendidikan dan dunia industri atau pasar kerja masih sangat rendah. Tahun 2021 baru ada program studi Perencanaan Perumahan dan Pemukiman dengan program D4

(<https://sipil.polnep.ac.id/wp-content/uploads/2022/01/DATA-PKL-MAGANG-2021.pdf>)

- 5) Tidak semua program studi memfasilitasi lulusannya dalam mengikuti uji kompetensi bersertifikat kompetensi keahlian atau profesi yang diakui oleh dunia kerja secara nasional.



Untuk memperkuat atau meningkatkan kualitas lulusan kedepan, maka perlu dilakukan perbaikan-perbaikan untuk mengantisipasi permasalahan yang akan timbul dikemudian hari, yaitu:

1. Bidang Akademik

- 1) Mengupayakan usulan penyediaan dan pengadaan sumberdaya pendukung pembelajaran paling lambat sudah diajukan pada H-14 setiap semesternya, seperti: (1) Dosen dan distribusi beban tugas termasuk pembimbing akademik, pembimbing dan Penguji Tugas Akhir, pembimbing PKL/Magang, dan pendamping Kunjungan Industri; (2) Dosen luar biasa dan dosen tamu; (3) Ruang kuliah dan meubelair beserta fasilitasnya; (4) Ruang praktik, permesinan atau peralatan praktik, dan bahan praktikum; (5) Ujian tengah dan akhir semester; (6) Sidang Tugas Akhir/Skripsi; (7) Test Kemampuan Berbahasa Inggris; dan (8) Uji Kompetensi keahlian dan profesi.
- 2) Memperbaiki dan meningkatkan kualitas penerimaan mahasiswa baru, melalui: (1) pemberian kesempatan kepada seluruh lulusan SLTA terbaik (rengking 1–10) untuk diundang secara khusus mengikuti pendidikan di Polnep tanpa melalui test; dan (2) memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada lulusan SLTA dari wilayah 3T untuk mengikuti pendidikan di Polnep melalui jalur Bidik Misi maupun jalur undangan khusus.
- 3) Memperbaiki dan meningkatkan kualitas layanan pembelajaran, melalui: (1) penyediaan dosen luar biasa dan dosen tamu dari kalangan industri/praktisi/profesional; (2) penyediaan bahan/materi/ buku ajar untuk seluruh mata kuliah yang diterbitkan dan dapat di akses oleh mahasiswa melalui website www.polnep.ac.id; (3) memberikan kesempatan kepada mahasiswa terutama program Diploma 4 untuk melaksanakan magang diindustri dalam 1 semester dan pengakuan SKSnya; dan (4) menyediakan materi ajar yang mudah dipahami dan enak disimak untuk proses pembelajaran yang menggunakan sistem daring.
- 4) Mengembangkan program pembelajaran melalui: (1) pemutakhiran kurikulum dengan lebih banyak melibatkan stakeholder terutama pengguna lulusan; dan (2) mengembangkan program studi melalui penataan dan peningkatan sistem dan standar mutu sehingga mampu berakreditasi unggul secara nasional dan bahkan internasional;
- 5) Mengembangkan UPT. Bahasa sebagai pusat peningkatan kemampuan berbahasa asing terutama bahasa inggris khususnya untuk mahasiswa dan Dosen, melalui penyediaan sarana dan prasarana dan sumberdaya manusia yang berkualitas tinggi.
- 6) Mengembangkan Lembaga Sertifikasi Profesi sebagai pusat uji kompetensi dan keahlian bersertifikasi yang diakui oleh industri nasional bahkan internasional.
- 7) Meningkatkan kualitas dan kapasitas sarana dan prasarana pembelajaran, melalui: (1) perbaikan dan pengadaan peralatan laboratorium dan bengkel penunjang pembelajaran; (2) penyediaan meubelair pembelajaran; (3) penyediaan ruang kuliah/studio/



- ruang laboratorium yang representatif yang didukung dengan sistem dan teknologi yang relevan dan terbaru; (4) penyediaan koleksi perpustakaan baik berupa buku, e-book, jurnal, dan e-jurnal yang dapat di akses secara mudah; (5)
- 8) Memberikan insentif kepada Dosen tetap berupa insentif kelebihan mengajar yang wajar dan adil sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
 - 9) Mengupayakan penambahan Dosen dalam upaya untuk mengantisipasi kekurangan Dosen yang akan dihadapi Polnep dalam 5 sampai 10 tahun mendatang yang dikarenakan banyak yang pensiun;
2. Bidang Kemahasiswaan
 - 1) Meningkatkan kualitas dan kapasitas Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), melalui: penambahan bantuan dana atau modal usaha kepada mahasiswa yang berminat mengikuti PMW dengan memanfaatkan dana bergulir yang dikembalikan sebagai tambahan bantuan dana atau modal usaha ditahun berikutnya.
 - 2) Mengupayakan secermat dan setepat mungkin pendistribusian beasiswa Bidik Misi adalah untuk mahasiswa yang memiliki latar belakang ekonomi kurang mampu dan sangat berminat untuk melanjutkan studi di Polnep;
 3. Bidang Kerjasama
 - 1) Mengembangkan dan membina jejaring kerjasama terinstitusi dengan industri dan lembaga pemerintah dalam rangka: (1) memfasilitasi mahasiswa melaksanakan PKL, Magang, Kunjungan Industri, dan rekrutment tenaga kerja lulusan Polnep; dan (2) mengupayakan bantuan biaya pendidikan atau beasiswa untuk mahasiswa Polnep dari BUMN/BUMS (CSR); dan (3) memfasilitasi kegiatan-kegiatan pengembangan program pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai upaya benchmarking (banding mutu) untuk perbaikan mutu pendidikan Polnep.
 - 2) Meningkatkan jejaring antar alumni untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas survei alumni sehingga akurasi survei semakin tepat dan baik.
 4. Bidang Penjaminan Mutu
 - 1) Mengupayakan penjaminan, pengendalian dan pengawasan mutu yang lebih baik, agar: (1) seluruh proses pembelajaran, harus dan wajib dilaksanakan sesuai dengan sistem penjaminan mutu yang sudah ditetapkan; dan (2) seluruh keluaran proses pembelajaran harus sesuai dengan standar mutu yang sudah ditetapkan.
 - 2) Mengupayakan sepenuhnya agar pelaksanaan mutu berjalan sesuai dengan siklus dan jadwal sistem penjaminan mutu, sehingga permasalahan yang dihadapi yang berkaitan dengan mutu dalam bidang pembelajaran dapat diantisipasi sedini mungkin.
 - 3) Mengupayakan seoptimal mungkin agar seluruh program studi, secara bertahap meningkatkan sistem dan standar mutu agar dapat memenuhi standar akreditasi internasional.
 5. Bidang Administrasi Umum dan Keuangan
 - 1) Mengupayakan secara optimum, agar pengadaan atau penyediaan sumber daya seperti bahan praktikum dan bahan habis pakai lainnya untuk mendukung pembelajaran tersedia tepat waktu seperti yang diusulkan;
 - 2) Mengupayakan pembayaran honorarium Dosen luar biasa dan dosen tamu dan biaya lainnya yang dibebankan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dapat dilakukan secara tepat waktu;
 - 3) Mengupayakan seluruh sumber daya penunjang tersedia, seperti: (1) Daya Listrik, air dan telepon; (2) keamanan, ketertiban, dan kebersihan lingkungan; (3) tenaga penunjang administrasi; dan (4) penunjang lainnya.

IKK-1.2 : Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Pengukuran kinerja sasaran kegiatan “Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi” dengan indikator “Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit

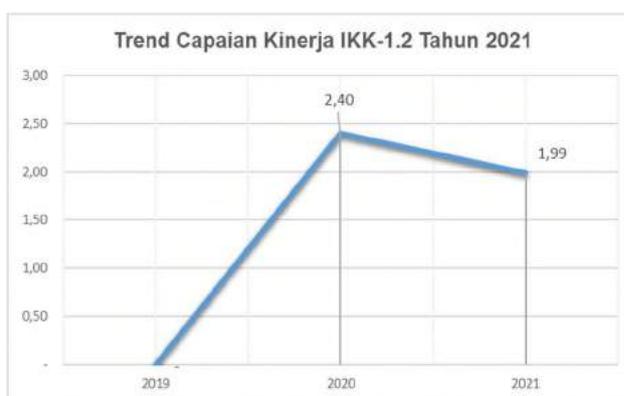
20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional”, seperti pada tabel 3.A.a.2. di bawah ini.

Tabel 3.A.a.2.1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021
IKK-1.2. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja 2020	Kinerja 2021			Cap. Terhadap Renstra 2020-2024	
				Target	Realisasi	% Cap	Target	% Cap
IKK-1.2.	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	2,40	10,00	1,99	19,89	16,00	12,43

Sumber: SPASIKITA 2021

Berdasarkan tabel 3.A.a.2.1. di atas, Progress / Kegiatan : mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 sks diluar kampus masih sama dengan capaian triwulan ketiga sebanyak 76 orang, dikarenakan sampai saat ini baru satu program studi yang melaksanakan kegiatan merdeka belajar, dan mahasiswa yang meraih prestasi ditingkat nasional sebanyak 58 mahasiswa sehingga jika dikalkulasikan realisasi 134 mahasiswa/6736 mahasiswa terdaftar baru terealisasi 1,99% sehingga capaian kinerja pada triwulan ketiga adalah 1,99% /target perjanjian kinerja 10% - 19,89% sedangkan capaian pada triwulan keempat adalah 0%.



Berdasarkan tabel 3.A.a.2.1. di atas, kinerja tahun 2021 hanya mencapai 1,99 atau sekitar 19,89% dari target yang diinginkan. Jika dibandingkan dengan kinerja tahun 2020, maka kinerja tahun 2021 mengalami penurunan.

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian IKK-1.2, terdiri dari:

1. Kegiatan dengan aktivitas Workshop Penyusunan Proposal Program Kreatifitas Mahasiswa

Kegiatan workshop penyusunan proposal program kreatifitas mahasiswa tidak hanya berfungsi terhadap program kreatifitas mahasiswa, juga berfungsi terhadap program pemberdayaan masyarakat desa.

Program kreatifitas mahasiswa tahun 2021, berhasil meloloskan 61 karya program kreatifitas mahasiswa dengan melibatkan 61 orang mahasiswa, sedangkan Program Pemberdayaan Masyarakat Desa, tahun 2021 berhasil meloloskan 41 karya program pemberdayaan masyarakat desa dengan melibatkan 41 orang mahasiswa.

2. Kegiatan dengan aktivitas: 1) Pembinaan UKM dan Organisasi Kemahasiswaan, 2) Pemberian Bantuan Biaya Kegiatan Mahasiswa, dan 3) Pengiriman mahasiswa mengikuti Lomba/Kompetisi, berfungsi terhadap pencapaian IKK-1.2, dengan prestasi sebagai berikut:

- 1) Kejuaraan Nasional Taekwondo E Poomsae & Speed Kicking di Jayapura (Kategori Speed Kicking Junior Putra Grup 8 dan Kategori Speed Kicking Junior Putra Grup 9) yang diselenggarakan di Papua, dengan prestasi Juara I, terdiri dari 2 (dua) orang mahasiswa dari program studi Teknik Mesin D4 dan Elektronika D3;

- 2) Lomba Cipta Opini, Puisi dan Cerpen (Kategori Cipta Puisi) yang diselenggarakan di Malang, dengan prestasi Juara 1 dan Juara 3, terdiri 2 mahasiswa dari program studi Akuntansi D3;
- 3) Gradasi Pitching Competition (Tasa Gis) diselenggarakan di Pontianak, dengan prestasi Juara 1, yang diikuti 6 mahasiswa dari program studi Arsitektur;
- 4) Business Administration Competition VII (Master of Ceremony Competition) diselenggarakan di Pontianak, dengan prestasi Juara 1 dan Juara 3, yang diikuti oleh 3 orang mahasiswa dari program studi Administrasi Negara D4 dan program studi Administrasi Bisnis D3.



- 5) PNB IT Competition13 (Kategori Lomba Design Poster) diselenggarakan di Bali, dengan prestasi Juara 3 atas nama Muhammad Rizky Ikhsan Pratama dari program studi Teknik Informatika D3;
- 6) Agriculture Innovation Technology Competition (AITeC) III (Kategori Penyuluhan Pertanian) di Jember, dengan prestasi Juara I atas nama Rani Safitri Wulandari dari Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan D4.

https://www.instagram.com/p/CUB_cxDpXZU/?utm_source=ig_web_copy_link

- 7) Business Administration Competition VII (Secretarial Competition) di selenggarakan di Pontianak, dengan prestasi Juara Harapan III atas nama Farah Nadia dari program studi Administrasi Bisnis D3.



- 8) Musabaqah Tilawatil Quran Mahasiswa Nasional ULM (Musabaqah Tartil Quran) diselenggarakan di UM-Malang, dengan prestasi Juara II, atas nama Ayatullah Kumaini dari program studi Akuntansi D4.

https://www.instagram.com/p/CUrrRUGsCH8/?utm_source=ig_web_copy_link

- 9) PNB Engineering Scientific Competition (Lomba Rancang Rangka Atap Nasional), diselenggarakan di Bali dengan prestasi Juara I, dan yang diikuti oleh 6 orang mahasiswa dari program studi Perencanaan Perumahan dan Pemukiman D4 dan program studi Teknik Sipil D3.



https://www.instagram.com/p/CUxSrAlpsNi/?utm_source=ig_web_copy_link

- 10) Program Pemberdayaan Masyarakat Desa (PPMD), mahasiswa Polnep yang lolos seleksi nasional berjumlah 3 proposal dengan melibatkan 41 mahasiswa.
- 11) Program Kreatifitas Mahasiswa, jumlah 17 proposal yang lolos seleksi secara nasional dan melibatkan 64 mahasiswa dari berbagai program studi.
- 12) Pekan Olah Raga Nasional di Papua, dengan prestasi Medali Emas atas nama: I Ageng Rizki Ariani dengan cabang olah raga Tarung Derajat : Kelas 62 Kg.

https://www.instagram.com/p/CVjv0uEpRND/?utm_source=ig_web_copy_link

- 13) Juara 1 Lomba Cover lagu Nasional di Universitas Palangkaraya, dengan peserta berjumlah 4 orang mahasiswa dari program studi Administrasi Bisnis D3, Akuntansi D3, Budidaya Tanaman Perkebunan D4, dan Teknologi Pengolahan Hasil Perkebunan D4. https://www.instagram.com/p/CXSijw-Mtux/?utm_source=ig_web_copy_link
 - 14) Juara 2 Kompetisi Penelitian dan Karya tulis ilmiah Inovasi, atas nama Winda Septiani mahasiswa program studi Akuntansi D3. https://www.instagram.com/p/CVju58opddT/?utm_source=ig_web_copy_link
 - 15) Juara 1 Kejurda Taekwondo Forester Cup, atas nama M. Arfan, mahasiswa dari program studi Elektronika D3. https://www.instagram.com/p/CXIGJSnJIho/?utm_source=ig_web_copy_link
 - 16) Juara Kategori Poster Film Favorit pada Festival Film Khatulistiwa II, yang diikuti oleh 5 mahasiswa. Kelima mahasiswa tersebut berasal dari program studi Akuntansi D3.
3. Kegiatan dan aktivitas Magang mahasiswa di industry merupakan kegiatan dalam cakupan komponen Proses Belajar Mengajar di Rincian Output (RO) Layanan Pendidikan. Kegiatan magang di tahun 2021, dilaksanakan oleh program studi Perencanaan Perumahan dan Pemukiman D4. <https://sipil.polnep.ac.id/wp-content/uploads/2022/01/DATA-PKL-MAGANG-2021.pdf>

Disamping kegiatan penunjang tersebut di atas, permasalahan yang dihadapi dalam mewujudkan target yang ingin dicapai, mencakup beberapa faktor penghambat, masalah utama adalah Pandemi Covid-19:

1. mengakibatkan: 1) ruang gerak Polnep dan mahasiswa dalam mengikuti kejuaraan atau kompetisi ditingkat nasional menjadi terhambat; dan 2) penyelenggaraan kompetisi/lomba baik ditingkat nasional maupun internasional berkurang drastis sebagai imbas dari pandemi covid-19.
2. Sebagian besar industry menerapkan standar ketat, sehingga sangat sulit menerima tamu atau kunjungan dari luar, apalagi mahasiswa magang.

Untuk memperkuat atau meningkatkan persentase mahasiswa berprestasi minimal di tingkat nasional dan persentase mahasiswa menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus, maka perlu dilakukan perbaikan-perbaikan untuk mengantisipasi permasalahan yang akan timbul dikemudian hari, yaitu:

1. Bidang Kemahasiswaan: 1) mengupayakan semaksimal mungkin pembinaan dan pengembangan UKM dan Organisasi Mahasiswa yang keluarannya harus berfungsi secara maksimal terhadap hasil atau outcome peningkatan prestasi mahasiswa dalam berbagai bidang, baik bidang akademik maupun non akademik minimal ditingkat nasional; 2) Bersama bidang akademik khususnya Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, meningkatkan kualitas dan kapasitas kegiatan kemahasiswaan dalam bidang penalaran seperti program kreatifitas mahasiswa, program pemberdayaan masyarakat desa, dan sebagainya melalui peningkatan kualitas dan kapasitas workshop penyusunan proposal dan methodologi pelaksanaan program kreatifitas mahasiswa, program pemberdayaan masyarakat desa.
2. Bidang Akademik: mengupayakan kegiatan mahasiswa di luar kampus khususnya magang mahasiswa di industry dapat diikuti oleh seluruh program studi terutama program studi program Diploma 4.
3. Bidang Kerjasama: mengupayakan tersedianya informasi dan komunikasi dari industry yang menerima mahasiswa magang dengan waktu tertentu.

b. Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya kualitas dosen perguruan tinggi

Keberhasilan dan kegagalan sasaran Meningkatnya kualitas dosen perguruan tinggi (SK-2), diukur dengan 3 (tiga) indikator kinerja kegiatan (IKK), yaitu:

(IKK-2.1) *Persentase Dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir;*

(IKK-2.2) *Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat; kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja; dan*

(IKK-2.3) *Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.*

IKK-2.1 : Persentase Dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir.

Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain sebanyak 40 orang, yang berkegiatan QS100 sebanyak nol, jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri sebanyak 8 orang dan jumlah dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sebanyak 19 orang sehingga realisasi capaian 67 dosen/294 jumlah dosen x 100 = 22,79% sehingga pada triwulan ke tiga capaian target kinerja adalah $22,79/15\% = 151,93\%$, sedangkan capaian pada triwulan keempat adalah 0%.

Tabel 3.A.a.3.1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021

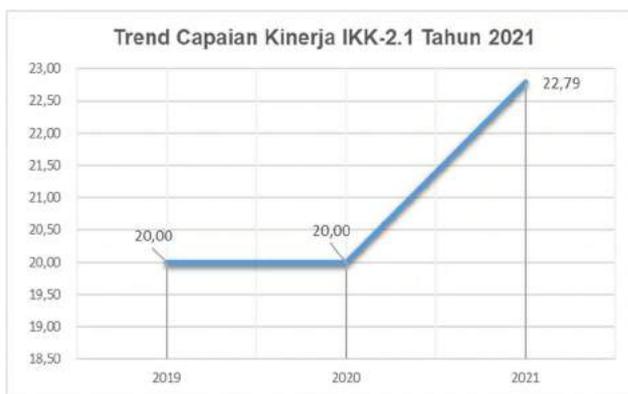
IKK-2.1. Persentase Dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja 2020	Kinerja 2021			Cap. Terhadap Renstra 2020-2024	
				Target	Realisasi	% Cap	Target	% Cap
IKK-1.2.	Persentase Dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	%	20,00	15,00	22,79	151,93	25,00	91,16

Sumber: SPASIKITA 2021

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian IKK-2.1 mencakup:

1. Menunjuk dan menugaskan Dosen sebagai pembina UKM dan Organisasi Kemahasiswaan;
2. Menugaskan Dosen menjadi pembimbing mahasiswa yang lolos proposal Program Kreatifitas Mahasiswa dan Program Pemberdayaan Masyarakat Desa;
3. Memberikan ijin kepada Dosen sebagai praktisi di dunia industri.



Adapun permasalahan atau faktor penghambat dalam merealisasikan target IKK-2.1, adalah:

1. Data dan informasi Dosen yang melaksanakan tridharma masih sangat minim, terutama yang menjadi praktisi di dunia industri;
2. Padatnya beban kerja Dosen dalam bidang pendidikan khususnya pembelajaran, berakibat pada minimnya waktu Dosen dalam memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam bidang kemahasiswaan;
3. Pandemi Covid-19, menjadi salah satu penghalang terbesar dalam interaksi antara Dosen pembimbing kemahasiswaan dengan mahasiswa.

Untuk memperkuat atau meningkatkan kualitas dosen khususnya yang berkegiatan tridharma di luar kampus atau membimbing mahasiswa untuk berprestasi ditingkat nasional dan internasional, maka perbaikan-perbaikan yang perlu dilakukan mencakup:

1. Bidang Akademik: 1) Mengupayakan tersusunnya Direktori Dosen dan dapat di akses dan di update oleh Dosen sendiri melalui website www.polnep.ac.id sehingga masyarakat dapat mengetahui kualifikasi, kepakaran, dan kegiatan tridharma Dosen di dalam dan di luar kampus; dan 2) Memberikan kebebasan Dosen dalam menjalankan tridharma di luar kampus khususnya menjadi praktisi di industri dengan memperhatikan rambu-rambu atau peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
2. Bidang Kemahasiswaan: melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan bimbingan kepada Unit Kegiatan Mahasiswa dan Organisasi Kemahasiswaan;
3. Bidang Kerjasama: melakukan sosialisasi, promosi dan publikasi keseluruh industri yang relevan tentang potensi sumberdaya Polnep yang potensial khususnya Dosen yang dapat digunakan sebagai praktisi atau profesional.

IKK-2.2 : Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat; kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja

Capaian telah mencapai 156,46% telah melampaui dari yang ditargetkan dirjen vokasi/satker pusat dengan perhitungan dosen berkualifikasi S3 sebanyak 32 orang, yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja sebanyak 87 orang dan yang berasal dari kalangan praktisi profesional dunia industri atau dunia kerja sebanyak 19 orang sehingga realisasi tercapai = $(138 \text{ orang} : 294 \text{ jumlah total dosen} \times 100\% = 42,18\%$ sehingga capaian target kinerja pada triwulan ketiga adalah $42,18\% : 30\% = 140,60\%$ sedangkan pada triwulan ke empat capaiannya adalah 0%

Tabel 3.A.a.3.2. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021
IKK-2.2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat; kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja 2020	Kinerja 2021			Cap. Terhadap Renstra 2020-2024	
				Target	Realisasi	% Cap	Target	% Cap
IKK-2.2.	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat; kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	33,11	30,00	42,18	140,60	50,00	84,36

Sumber: SPASIKITA 2021

Jika dibandingkan dengan target akhir tahun Renstra tahun 2020-2024 yang mencapai 50%, maka kinerja tahun 2021 sudah mencapai 84,36%.

Kegiatan yang dilakukan dalam mendukung ketercapaian IKK-2.2, adalah sebagai berikut:

1. Pemberian bantuan biaya pendidikan S3 untuk Dosen;
2. Pengiriman Dosen mengikuti Pelatihan/ Workshop;

Kendala atau faktor penghambat dalam mewujudkan ketercapaian IKK-2.2, adalah sebagai berikut:



1. Pelatihan bersertifikasi keahlian/profesi untuk Dosen yang sudah direncanakan, dibatalkan oleh penyelenggara sebagai akibat dari pandemi Covid-19;
2. Masih minimnya minat Dosen untuk melanjutkan studi S3, terutama dalam bidang teknik. Untuk mengantisipasi permasalahan atau faktor penghambat tersebut, maka perlu dilakukan perbaikan dan antisipatif sebagai berikut:
 1. Bidang Akademik: 1) memberikan kesempatan kepada Dosen baru terutama yang berumur masih muda untuk melanjutkan studi kejenjang S3 melalui beasiswa dari negara atau negara Donor lainnya; 2) Mengupayakan dan memberikan kesempatan kepada Dosen untuk mengikuti pelatihan bersertifikasi keahlian atau profesi yang diakui secara nasional atau internasional.
 2. Bidang Kerjasama: Mengupayakan dan memfasilitasi kebutuhan Dosen dari kalangan industri/praktisi/profesional untuk menjadi Dosen tetap Polnep berdasarkan ketentuan yang berlaku.

IKK-2.3 : Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

Sampai dengan triwulan keempat masih sama dengan capaian triwulan ketiga jumlah karya dosen melalui indek scopus mencapai 6, jumlah karya terapan mencapai 0, dan karya seni 0 dikarenakan di Politeknik Negeri Pontianak tidak ada prodi yang berlatar belakang seni dan budaya. Kutipan karya ilmiah mencapai 1027 kutipan melalui aplikasi Sim SINTA Jika diakumulasikan jumlah keluaran peneltian scopus dan pengabdian kepada masyarakat karya dibagi jumlah dosen ($6/302 = 0.020$) maka akan teralisasi sebesar 0.020, namun pada triwulan ke empat realisasi capaiannya adalah 0 dikarenakan tidak ada perubahan dalam mencapai target.

Tabel 3.A.a.3.3. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021

IKK-2.3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja 2020	Kinerja 2021			Cap. Terhadap Renstra 2020-2024	
				Target	Realisasi	% Cap	Target	% Cap
IKK-2.3.	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Hasil penelitian per jumlah dosen	0,12	0,10	0,02	20,00	0,18	11,11

Sumber: SPASIKITA 2021

Jika dibandingkan dengan target akhir tahun Renstra tahun 2020-2024 yang mencapai 0,18, maka kinerja tahun 2021 baru mencapai 11,11%.

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung kinerja tahun 2021, adalah:

1. Penelitian, mencakup aktivitas: 1) sosialisasi dan workshop penyusunan proposal penelitian; 2) seleksi proposal penelitian; 3) pelaksanaan penelitian; 4) seminar dan publikasi hasil penelitian; 5) monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian.
2. Pengabdian Kepada Masyarakat, mencakup aktivitas: 1) Sosialisasi penyusunan proposal PKM; 2) seleksi proposal



PKM; 3) Pelaksanaan PKM; 4) Seminar dan publikasi hasil PKM; dan 5) Monitoring dan Evaluasi PKM.

Permasalahan atau faktor penghambat yang berakibat minimnya realisasi dan capaian kinerja IKK-2.3 tahun 2021, terdiri:

1. Keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendapat rekognisi internasional, akar masalahnya mencakup: 1) *SDM dalam hal ini adalah Dosen yang melakukan penelitian belum memiliki kepercayaan yang tinggi dalam mempublikasikan keluaran penelitiannya melalui jurnal internasional atau jurnal internasional bereputasi; 2) Sarana dan Prasarana, khususnya laboratorium uji tempat dimana Dosen melakukan pengujian penelitian belum terakreditasi atau bersertifikasi SNI ISO/IEC 17025:2008, sehingga hasil penelitian atau pengujian belum dapat dibandingkan atau menjadi rujukan; dan 3) Dokumen dan Sistem, dalam hal ini pedoman penelitian belum mensyaratkan bahwa keluaran penelitian harus sudah bisa diterapkan dan/ dipublikasikan melalui jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional.*
2. Kerjasama berbasis riset atau pengabdian kepada masyarakat, sangat minim hal ini dikarenakan beberapa faktor, yaitu: 1) *Belum dibentuknya kelompok studi yang anggotanya para peneliti lintas ilmu bahkan lintas institusi; 2) Proposal penelitian kerjasama yang ditujukan kepada lembaga pemerintah dan non pemerintah sangat minim, sehingga penelitian terapan yang langsung bisa dimanfaatkan menjadi sangat minim.*

Untuk mengantisipasi permasalahan tersebut, maka strategi yang harus dilakukan mencakup:

1. Bidang Akademik
 - 1) Mengupayakan SDM penelitian, dalam hal ini Dosen sebagai peneliti: (1) mendapatkan pelatihan untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas penelitian secara rutin, dan (2) mengikuti seminar dan simposium keilmuan dalam skala nasional dan internasional.
 - 2) Mengupayakan agar laboraorium uji yang dimiliki bersertifikat SNI ISO/IEC 17025:2008 dan menjadi laboratorium rujukan;
 - 3) Mengupayakan agar sistem penelitian terutama yang masuk dalam pedoman penelitian Polnep dapat memacu atau memotivasi peneliti agar keluaran penelitian dapat diterbitkan di jurnal yang terindek nasional dan internasional (rekognisi internasional);
 - 4) Mengembangkan jurnal yang diterbitkan di Polnep agar dapat terakreditasi oleh BAN-PT, sehingga keluaran penelitian dapat diterbitkan. Setidak-tidaknya 30%-40% dari kapasitas jurnal terakreditasi merupakan keluaran penelitian Polnep.
 - 5) Merintis pembentukan Kelompok peneliti dalam hal ini Kelompok Studi yang tugasnya antara lain adalah menyusun proposal penelitian kerjasama dan melaksanakan penelitian kerjasama baik dengan lembaga pemerintah maupun non pemerintah.
2. Bidang Kerjasama
Mengkoordinasikan usulan proposal kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kepada institusi pemerintah atau non pemerintah dalam agenda tindaklanjut MoU yang disusun bidang kerjasama.

c. Sasaran Kegiatan 3: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran "*meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran*", diukur dengan 3 (tiga) indikator kinerja kegiatan, yaitu:

- (IKK-3.1) *Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra;*
- (IKK-3.2) *Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi;*
- (IKK-3.3) *Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.*

IKK-3.1 : Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra

Jumlah program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra sudah mencapai 22 program studi dari program studi yang ada di Politeknik Negeri Pontianak, sehingga capaian pada Triwulan ke tiga mencapai 224,49% dengan perhitungan Realisasi sebagai berikut $22 \text{ prodi} / 28 \text{ jumlah prodi} \times 100 = 78,57$ sehingga capaian sampai dengan triwulan ketiga adalah $78,57\% / 35\% = 224,49$ sedangkan capaian pada triwulan keempat adalah 0%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra tahun 2020-2024, maka kinerja tahun 2021 mencapai 130,95%.

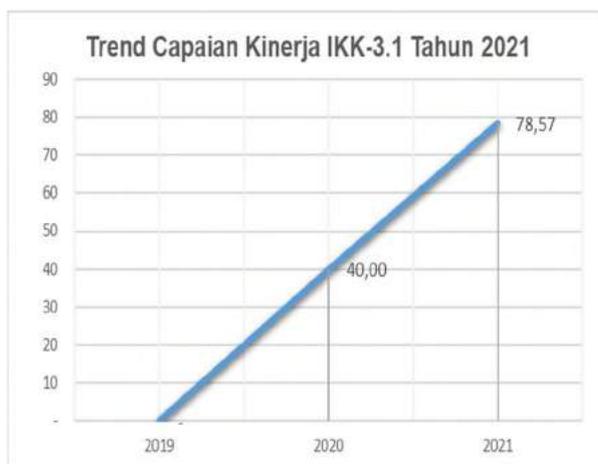
Tabel 3.A.a.4.1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021
IKK-3.1. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja 2020	Kinerja 2021			Cap. Terhadap Renstra 2020-2024	
				Target	Realisasi	% Cap	Target	% Cap
IKK-3.1.	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	40,00	35,00	78,57	224,49	60,00	130,95

Sumber: SPASIKITA 2021

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian IKK-3.1 adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan dan meningkatkan jejaring kerjasama dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah, baik itu kerjasama berbasis pendidikan maupun kerjasama berbasis riset. Di tahun 2021 kerjasama tersebut diikat dengan perjanjian kerjasama berjumlah 35 MoU/MoA, dan yang sudah ditindaklanjuti menjadi kerjasama berjumlah 11 (berdasarkan SPK), dengan melibatkan 22 (dua puluh dua) program studi. (<https://drive.google.com/drive/folders/1TpPaaqemXDR8nKVceWsaL4pndLud6Llh?usp=sharing>)
2. Untuk meningkatkan kompetensi lulusan, Polnep mengembangkan Lembaga Sertifikasi Profesi, yang bekerjasama dengan lembaga-lembaga asosiasi dan profesi seperti BNSP. Sertifikasi kompetensi dan profesi yang dikembangkan di LSP Polnep adalah sertifikasi yang relevan dengan program studi dan kebutuhan dunia kerja.



Dalam mewujudkan IKK-3.1, permasalahan atau faktor penghambat yang ditemui mencakup:

1. Tahun 2021 masih dalam kondisi masa pandemi Covid-19, hampir seluruh lembaga baik pemerintah maupun non pemerintah menerapkan standar ketat dimasa pandemi, sehingga menghambat aktivitas atau kegiatan kerjasama yang akan dilakukan;
2. Promosi dan publikasi sumberdaya potensial yang dimiliki oleh program studi, belum dioptimalkan untuk menarik kerjasama dengan lembaga pemerintah maupun non pemerintah, terutama dalam kerjasama berbasis riset dan pengabdian kepada masyarakat;

Untuk mengantisipasi masalah atau faktor penghambat tersebut, maka strategi yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan dan jaringan kerjasama sambil mempromosikan seluruh sumberdaya potensial yang dimiliki program studi sebagai upaya untuk menarik minat lembaga pemerintah dan non pemerintah melakukan kerjasama;

2. Secara berkala dan berkelanjutan melakukan temu wicara, audiensi dan bahkan seminar kelembagaan dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah sebagai upaya untuk saling memahami tentang kekurangan dan kelebihan yang dimiliki serta mengupayakan kerjasama dalam bidang-bidang yang diperlukan.
3. Mengembangkan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dengan meningkatkan kerjasama dengan Badan Nasional Sertifikasi Profesi serta Asosiasi Profesi yang ada baik nasional maupun internasional.

IKK-3.2 : Persentase mata kuliah S1 dan · D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi

Polnep menyelenggarakan 28 program studi, yang terdiri dari 22 program studi di kampus utama, dan 8 program studi di PDD dan PSDKU. Ketiga puluh program studi tersebut terdiri dari 1 (satu) program studi Diploma 1 (D1), 18 (delapan belas) program studi Diploma 3 (D3) dan 9 (sembilan) program studi Diploma 4 (D4).

Berdasarkan prinsip awal pendidikan Politeknik, distribusi mata kuliah praktik atau yang menggunakan pemecahan kasus dan kelompok berbasis proyek mencapai 45%-50%, belum termasuk kegiatan pembelajaran mandiri atau inisiatif mahasiswa sendiri. (data dan informasi mata kuliah dapat dilihat di www.psi.polnep.ac.id/)

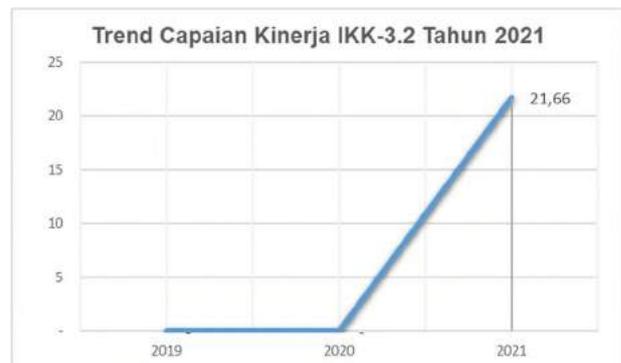
Tabel 3.A.a.4.2. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021

IKK-3.2. Persentase mata kuliah S1 dan · D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja 2020	Kinerja 2021			Cap. Terhadap Renstra 2020-2024	
				Target	Realisasi	% Cap	Target	% Cap
IKK-3.2.	Persentase mata kuliah S1 dan · D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	NA	35,00	21,66	61,89	55,00	39,38

Sumber: SPASIKITA 2021

Progress/Kegiatan: prosentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) sampai dengan triwulan ke tiga baru mencapai 61,89%, sedangkan realisasi nya baru mencapai 22 % dengan perhitungan 240 mata kuliah case method/1.108 jumlah mata kuliah = 22% sehingga capaian sampai dengan triwulan ketiga 22%/35% =61,89% sedangkan capaian pada triwulan keempat adalah 0%.



Dalam merealisasikan target IKK-3.2, permasalahan yang dihadapi mencakup beberapa faktor penghambat, yaitu salah satunya adalah pelaksanaan pembelajaran beberapa mata kuliah yang menggunakan pemecahan kasus (case method) oleh beberapa program studi tidak dilaporkan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka Polnep akan melakukan aktivitas antisipatif, yaitu: (1) menginventarisasi mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus; (2) mengekspose seluruh muatan mata kuliah yang menggunakan

metode pembelajaran pemecahan kasus ke dalam website www.polnep.ac.id sehingga dapat di akses dengan mudah oleh mahasiswa.

IKK-3.3 : Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan: sampai triwulan keempat belum ada program studi yang terakreditasi atau bersertifikasi internasional yang diakui oleh pemerintah. Dalam mewujudkan Polnep berakreditasi atau bersertifikat internasional, Polnep sebenarnya sudah merintis sejak tahun 2018, yaitu dengan menjalin kerjasama dengan Politeknik Muka Serawak (<https://www.brin.go.id/polnep-tingkatkan-kerjasama-dengan-politeknik-muka-sarawak/>) dan kerjasama dengan Management & Science Univeristy (MSU) Malaysia (<https://pmb.polnep.ac.id/international-class-program-icp/>). Salah satu kegiatan kerjasama terutama dengan MSU Malaysia, adalah dengan membuka POLNEP-MSU Internasional Class Program, dengan program studi yang ditawarkan adalah: (1) Teknik Mesin; (2) Akuntansi; (3) Administrasi Bisnis; dan (4) Teknik Informatika. Dari sejak program dibuka tahun 2018, program studi yang masih melaksanakan program ini, adalah Teknik Informatika dan Administrasi Bisnis.

Tabel 3.A.a.4.3. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021
IKK-3.3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja 2020	Kinerja 2021			Cap. Terhadap Renstra 2020-2024	
				Target	Realisasi	% Cap	Target	% Cap
IKK-3.3.	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	-	2,50	-	-	10,00	-

Sumber: SPASIKITA 2021

Untuk mewujudkan IKK-3.3 di atas, maka langkah-langkah strategis yang harus diambil kedepan mencakup:

1. Bidang Akademik

- 1) Melakukan benchmark dengan perguruan tinggi nasional khusus Politeknik yang sudah memiliki program studi berakreditasi atau bersertifikasi internasional;
- 2) Mengupayakan peningkatan kemampuan berbahasa asing terutama bahasa inggris untuk dosen, agar mudah melakukan kegiatan pertukaran Dosen dengan universitas atau politeknik di luar negeri yang sudah memiliki progarm studi berakreditasi internasional;
- 3) Mengupayakan dan mendorong Dosen yang menulis buku ajar dan menerbitkan secara nasional baik itu dalam Bahasa Indonesia maupun dalam Bahasa Inggris;
- 4) Mendorong Dosen untuk menyusun atau membuat materi ajar yang menarik dan berbasis TIK, mudah dipahami dan mudah diakses melalui website www.polnep.ac.id
- 5) Meningkatkan kemampuan Dosen dalam menulis karya ilmiah yang dapat diterbitkan dan terindeks internasional;
- 6) Memperbaharui dan merumuskan kebijakan mutu, sistem dan standar mutu yang dapat diakui secara internasional.

2. Bidang Kerjasama

Mengupayakan kerjasama dengan perguruan tinggi khususnya Politeknik yang sudah memiliki program studi terakreditasi internasional baik didalam negeri maupun di luar negeri;

3. Bidang Pengawasan, Pengendalian dan Evaluasi Mutu

- 1) Menginventarisasi program studi yang sudah memenuhi standar minimal akreditasi internasional;

- 2) Menyusun dan merancang pilot project untuk beberapa program studi yang akan diajukan untuk diakreditasi internasional;
- 3) Menyusun dan menginventarisasi seluruh kebutuhan dan persyaratan program studi berakreditasi internasional.

d. Sasaran Kegiatan 4: Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran “Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi”, diukur dengan 2 (dua) indikator kinerja kegiatan, yaitu: (IKK-4.1) Rata-rata predikat Sakip Satker minimal BB; dan (IKK-4.2) Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93.

IKK-4.1 : Rata-rata predikat Sakip Satker minimal BB

Pada penyusunan SAKIP nilai yang dicapai oleh Politeknik Negeri Pontianak adalah 1, Perencanaan Kinerja mendapat nilai 22,79 % dari bobot penilaian 30% sehingga nilai yang dicapai masuk dalam kategori BB (75,97), 2. Pengukuran Kinerja mendapat nilai 18,28% dari bobot penilaian 25% sehingga nilai yang dicapai masuk dalam kategori BB (73,12), 3. Pelaporan Kinerja mendapat nilai 12,19% dari bobot penilaian 15%, sehingga nilai yang dicapai masuk dalam kategori A (81,27) 4. Evaluasi Kinerja mendapat nilai 5,50% dari bobot penilaian 10% sehingga nilai yang dicapai masuk dalam kategori CC (55), 5. Pencapaian sasaran/Kinerja organisasi mendapat nilai 8,25% dari bobot penilaian 20% sehingga nilai yang dicapai masuk dalam kategori C (41,25). Melihat dari faktor penilaian rata rata predikat sakip bahwa evaluasi Kinerja dan Pencapaian sasaran kinerja organisasi masih jauh dari target yang ditargetkan oleh satker pusat.

Tabel 3.A.a.5.1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021
IKK-4.1. Rata-rata predikat Sakip Satker minimal BB

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja 2020	Kinerja 2021			Cap. Terhadap Renstra 2020-2024	
				Target	Realisasi	% Cap	Target	% Cap
IKK-4.1.	Rata-rata predikat Sakip Satker minimal BB	Predikat	77,13	80,00	67,10	83,88	80,00	83,88

Sumber: SPASIKITA 2021

Berdasarkan tabel di atas, maka kinerja tahun 2021 terealisasi 67,10 atau hanya mencapai 83,88% dari target 80,00, dan jika dibandingkan dengan kinerja tahun 2020 maka kinerja 2021 mengalami penurunan 8,25%, sedangkan jika dibandingkan dengan target akhir Renstra 2020-2024, maka kinerja 2021 baru mencapai 83,88%.



Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung IKK-4.1, adalah: (1) Operasional Pengawasan dan Pemeriksaan Internal; (2) Pembayaran Honorarium Tenaga Kependidikan Tetap non PNS; (3) Penyelenggaraan Operasional Kantor; (4) Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perkantoran; (5) Seminar/Pelatihan/Workshop Penjaminan Mutu Kelembagaan/Organisasi; (6) Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan; (7) Penyusunan Dokumen/Laporan Sistem Tata Kelola dan Kelembagaan; (8) Penyusunan Dokumen/Laporan Sistem Tata Kelola dan Kelembagaan; (9) Gaji dan Tunjangan; dan (10) Operasional dan Pemeliharaan Kantor.

Permasalahan yang dihadapi tidak tercapainya target kinerja di tahun 2021, disebabkan beberapa faktor, yaitu:

1. Kinerja Organisasi yang ditunjukkan oleh pencapaian sasaran kinerja organisasi yang diperjanjikan sebagian masih di bawah target, hal ini disebabkan beberapa faktor, yaitu:
 - 1) Faktor Eksternal, yaitu tahun 2021 masih dalam masa kondisi Pandemi Covid-19 sehingga beberapa kegiatan dan aktivitas yang berkaitan dengan target indikator kinerja menjadi terhambat.
 - 2) Faktor Internal, mencakup beberapa faktor penghambat, yaitu:

Perubahan organisasi dan tata kerja, dengan dihapuskannya jabatan dan unit eselon III dan IV dengan hanya mempertahankan 1 (satu) jabatan eselon IV yaitu Kepala Sub Bagian Tata Usaha menjadi satu kendala yang cukup besar dalam sistem tata kerja di Polnep.

Kendala tersebut disebabkan, perubahan sistem dan standar prosedur dalam setiap proses layanan atau keluaran yang ingin dihasilkan, sementara itu Kepala Sub Bagian Tata Usaha yang ada sekarang hanya mangakomodir pekerjaan layanan administratif di bidang perencanaan dan penganggaran, persuratan dan arsip, kepegawaian hukum dan tata laksana, keuangan, BMN, kerumahtanggaan, keamanan dan ketertiban lingkungan. Bagaimana dengan pekerjaan administratif yang dulu dilakukan oleh Bagian Administrasi Akademik dan Mahasiswa?

Belum adanya kepastian akan organisasi dan tata kerja dalam bentuk Peraturan atau Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi berakibat belum diperbaikinya Prosedur Operasional Standar Administrasi Pemerintah Generik Ketatausahaan di lingkungan Polnep.

Dengan belum adanya perubahan POS AP Bidang Ketatausahaan, berakibat pada ketidakpatuhan atau ketidakdisiplinan pelaksanaan program kegiatan dan anggaran dalam menyampaikan laporan, sehingga pengelolaan data kinerja menjadi terhambat dan tidak lancar;
2. Evaluasi Kinerja, belum ditindaklanjuti sebagaimana rekomendasi yang tertuang didalam Lakip/Lakin sebelumnya, sehingga setiap pelaporan selalu menemukan masalah yang sama atau berulang;
3. Website resmi Polnep (www.polnep.ac.id) sebagai basis untuk verifikasi data, khususnya untuk keperluan penilaian Sakip oleh Kementerian sering mengalami kendala, dan saat ini (tanggal 25 Januari 2021) recovery database belum berhasil diperbaiki, dikarenakan hard disk server mengalami kerusakan.



Agar permasalahan tersebut dapat diantisipasi secepat dan seakurat mungkin, maka perlu diambil strategi sebagai berikut:

1. Bidang Akademik
 - 1) Memperbaiki Prosedur Operasional Standar Administrasi Pemerintah Generik Administrasi Akademik dan Mahasiswa, yang mencakup generik Akademik dan Mahasiswa, yang mencakup: (1) POS AP Bidang Pembelajaran; (2) POS AP Bidang Penelitian; (3) POS AP Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat;
 - 2) Mengekspos seluruh POS AP dibidang akademik melalui website resmi Polnep (www.polnep.ac.id) agar dapat diakses oleh stakeholder;
 - 3) Memperbaiki dan mengupayakan seluruh kebijakan akademik dirumuskan berdasarkan bahan-bahan rumusan dan evaluasi yang dilakukan oleh setiap satuan unit kerja bidang akademik di lingkungan Polnep serta mendokumentasikan seluruh proses perumusan di dalam naskah dinas dan risalah rapat resmi bidang akademik
 - 4) Memperbaiki dan mengupayakan laporan kinerja di bawah koordinasi bidang akademik tersampaikan tepat waktu, dan diekspos melalui website masing-masing satuan unit kerja yang ada di www.polnep.ac.id



2. Bidang Administrasi Umum dan Keuangan
 - 1) Meningkatkan koordinasi dengan induk organisasi dalam hal ini Kemendikbudristek, tentang usulan perubahan Struktur Organisasi dan Tata Kerja Polnep;
 - 2) Memperbaiki Prosedur Operasional Standar Administrasi Pemerintah Generik Ketatausahaan, yang mencakup: (1) POS AP Bidang Perencanaan; (2) POS AP Bidang Keuangan; (3) POS AP Bidang Kepegawaian; (4) POS AP Bidang Ketatalaksanaan; (5) POS AP Bidang Kerumahtanggaan; (6) POS AP Bidang Barang Milik Negara; (7) POS AP Bidang Persuratan dan Kearsipan;
 - 3) Mengusahakan dan mengupayakan seluruh POS AP generik Ketatausahaan di presentasikan dan disosialisasikan oleh Koordinator Tim Kerja dan Kepala Sub Bagian Tata Usaha serta diekspos melalui website resmi www.polnep.ac.id
 - 4) Memperbaiki dan mengupayakan Laporan Kinerja dibawah koordinasi bidang administrasi umum dan keuangan tersampaikan tepat waktu dan di ekspos di website resmi www.polnep.ac.id
 - 5) Memperbaiki dan mengupayakan seluruh kebijakan bidang administrasi umum dan keuangan dirumuskan berdasarkan bahan-bahan rumusan dan evaluasi yang dilakukan oleh setiap satuan unit kerja dibawah koordinasi bidang administrasi umum dan keuangan di lingkungan Polnep serta mendokumentasikan seluruh proses perumusan di dalam naskah dinas dan risalah rapat resmi bidang administrasi umum dan keuangan;
 - 6) Mengupayakan ketersediaan data server cadangan, bila perlu menggunakan jasa sewa data server sehingga masalah yang sama tidak berulang kembali.
3. Bidang Kemahasiswaan
 - 1) Memperbaiki Prosedur Operasional Standar Administrasi Pemerintah generik kemahasiswaan, yaitu: POS AP Bidang Kemahasiswaan;
 - 2) Memperbaiki dan mengupayakan seluruh kebijakan bidang Kemahasiswaan dirumuskan berdasarkan bahan-bahan rumusan dan evaluasi yang dilakukan oleh setiap satuan unit kerja di bawah koordinasi bidang Kemahasiswaan di lingkungan Polnep serta mendokumentasikan seluruh proses perumusan di dalam naskah dinas dan risalah rapat resmi bidang Kemahasiswaan;
 - 3) Memperbaiki dan mengupayakan Laporan Kinerja di bawah koordinasi bidang kemahasiswaan tersampaikan tepat waktu dan di ekspos di website resmi www.polnep.ac.id
4. Bidang Kerjasama dan Hubungan Internasional
 - 1) Memperbaiki Prosedur Operasional Standar Administrasi Pemerintah generik Hubungan Masyarakat, Kerjasama dan Hubungan Internasional, yaitu: (1) POS AP Bidang Hubungan Masyarakat; (2) POS AP Bidang Kerjasama; dan (3) POS AP Hubungan Internasional.
 - 2) Memperbaiki dan mengupayakan seluruh kebijakan bidang Hubungan Masyarakat, Kerjasama dan Hubungan Internasional dirumuskan berdasarkan bahan-bahan rumusan dan evaluasi yang dilakukan oleh setiap satuan unit kerja di bawah koordinasi bidang Hubungan Masyarakat, Kerjasama dan Hubungan Internasional di lingkungan Polnep serta mendokumentasikan seluruh proses perumusan di dalam naskah dinas dan risalah rapat resmi bidang Hubungan Masyarakat, Kerjasama dan Hubungan Internasional.
 - 3) Mengupayakan seoptimal mungkin agar seluruh pemberitaan dan informasi kegiatan baik internal maupun eksternal yang berkaitan dengan Polnep dapat terekspos melalui website www.polnep.ac.id
 - 4) Memperbaiki dan mengupayakan Laporan Kinerja dibawah koordinasi bidang Hubungan Masyarakat, Kerjasama dan Hubungan Internasional tersampaikan tepat waktu dan di ekspos di website resmi www.polnep.ac.id
5. Bidang Penjaminan Mutu
 - 1) Memperbaiki Prosedur Operasional Standar Administrasi Pemerintah generik Penjaminan Mutu, yaitu: (1) POS AP Bidang Penjaminan Mutu Pembelajaran; dan (2) POS AP Bidang Penjaminan Mutu Institusi/Kelembagaan.

- 2) Memperbaiki dan mengupayakan seluruh kebijakan bidang Penjaminan Mutu dirumuskan berdasarkan bahan-bahan rumusan dan evaluasi yang dilakukan oleh setiap satuan unit kerja di bawah koordinasi bidang Penjaminan Mutu di lingkungan Polnep serta mendokumentasikan seluruh proses perumusan di dalam naskah dinas dan risalah rapat resmi bidang Penjaminan Mutu.
- 3) Memperbaiki dan mengupayakan Laporan Kinerja di bawah koordinasi bidang Penjaminan Mutu tersampaikan tepat waktu dan di ekspos di website resmi www.polnep.ac.id
6. Bidang Pengawasan Internal
 - 1) Memperbaiki Prosedur Operasional Standar Administrasi Pemerintah generik pengawasan internal, yaitu: POS AP Pengawasan Internal.
 - 2) Memperbaiki dan mengupayakan seluruh kebijakan bidang pengawasan internal dirumuskan berdasarkan bahan-bahan rumusan dan evaluasi yang dilakukan oleh setiap satuan unit kerja di bawah koordinasi bidang pengawasan internal di lingkungan Polnep serta mendokumentasikan seluruh proses perumusan di dalam naskah dinas dan risalah rapat resmi bidang pengawasan internal.
 - 3) Memperbaiki dan mengupayakan Laporan Kinerja di bawah koordinasi bidang Pengawasan Internal tersampaikan tepat waktu dan di ekspos di website resmi www.polnep.ac.id

IKK-4.2 : Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93

Pada triwulan ke empat Capaian kinerja Politeknik Negeri Pontianak bertambah 14.47% dari capaian pada triwulan ke tiga 75,26 sehingga jumlah capaian sebesar 89.73%, capaian tersebut merupakan hasil rata-rata capaian EKA dan IKPA dari 14 Rincian Output sesuai DIPA Revisi Terakhir.

Tabel 3.A.a.5.2. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021

IKK-4.2. Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93

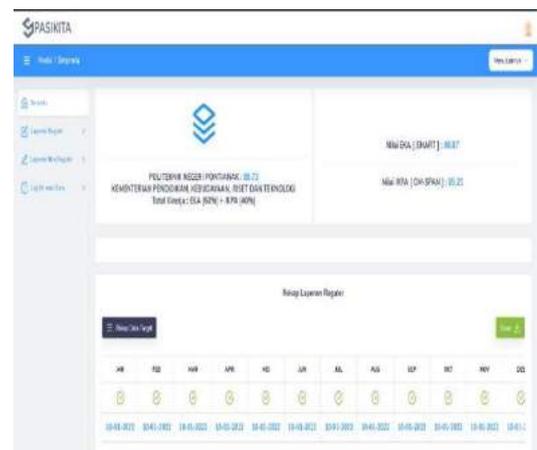
No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja 2020	Kinerja 2021			Cap. Terhadap Renstra 2020-2024	
				Target	Realisasi	% Cap	Target	% Cap
IKK-4.2.	Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	Nilai	89,29	93,50	89,73	95,97	97,00	92,51

Sumber: SPASIKITA 2021

Berdasarkan tabel di atas, kinerja tahun 2021 naik sekitar 0,44 atau 0,49%. Sedangkan jika dibandingkan dengan target akhir Renstra 2020-2024 baru mencapai 92,51%.

Capaian kinerja IKK-4.2, didukung dengan kegiatan sebagai berikut: (1) Memberikan honorarium pejabat perbendaharaan dan pengelola keuangan; (2) memberikan honorarium pengelola PNBPN; (3) memberikan honorarium Pokja pengadaan barang dan jasa; (4) memberikan honorarium pengelola SAI dan SIMAK BMN; dan (5) memberikan honorarium pengurus dan penyimpan BMN.

Belum tercapainya target yang sudah ditetapkan, disebabkan beberapa masalah, yaitu: Nilai Efisiensi Kinerja Anggaran (EKA) belum mampu mengangkat Nilai Kinerja Anggaran, hal ini disebabkan beberapa faktor yaitu: 1) konsistensi dengan bobot 18,2% dengan nilai 84,72; dan 2) nilai efisiensi hanya 62,68.



Faktor penghambat yang mengakibatkan nilai-nilai tersebut tidak cukup mengangkat nilai EKA, adalah: proses revisi DIPA yang disebabkan kebijakan keuangan negara yang berkaitan dengan refocusing akibat pandemi Covid-19 serta penetapan KRO/RO dengan sumber dana dari PNBPN ditaging sebagai prioritas nasional, sehingga revisi harus dilakukan di Direktorat Jenderal Anggaran.



B. Realisasi Anggaran

a. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Usulan rencana awal Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (TPNBP) Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp. 20.659.760.000,00 dan tertuang menjadi pagu indikatif di DIPA Petikan Awal adalah sebesar Rp. 18.183.291.000,00. Ditahun berjalan terjadi perubahan rencana Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) melalui usulan revisi peningkatan pendapatan pendidikan yang bersumber dari PNBPN sebesar Rp. 31.584.089.000,00 yang selanjutnya menjadi pagu anggaran sebesar Rp. 28.998.376.000,00 yang tertuang melalui DIPA Petikan Tahun Anggaran 2021. Berikut ini realisasi anggaran Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) tahun berjalan sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp. 29.597.060.079,00 atau sebesar 93,71%. yang terdiri dari:

1. Pendapatan Biaya Pendidikan sebesar Rp. 28.601.748.977,00
2. Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan sebesar Rp. 976.000.000,00
3. Pendapatan Pendidikan Lainnya sebesar Rp. 19.311.102,00

Dari pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) tersebut, yang dapat diperoleh menjadi pagu anggaran belanja sebesar Rp. 28.998.376.000,00 atau 97,98%. Sedangkan yang dapat direalisasikan dan digunakan untuk dukungan operasional pencapaian sasaran kinerja sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar RP. 27.960.652.675,00 atau 96,42%.

b. Realisasi Pagu Anggaran

Pagu anggaran tahun 2021, berdasarkan petikan DIPA revisi terakhir berjumlah Rp. 122.050.653.000,00 (seratus dua puluh dua milyar lima puluh juta enam ratus lima puluh tiga ribu rupiah), yang bersumber dari: (1) Rupiah Murni mengikat Rp. 70.143.099.000,00 atau 57,47%; (2) Rupiah Murni BOPTN Rp. 5.702.556.000,00 atau 4,67%; (3) Rupiah Murni Hibah kompetisi atau relokasi Rp. 3.172.004.000,00 atau 2,60%; (4) Hibah Dalam Negeri dari Pemerintah Daerah Rp. 14.034.618.000,00 atau 11,50%; dan (5) PNBPN sebesar Rp. 28.998.376.000,00 atau 23,76%.

Jika dibandingkan dengan pagu anggaran tahun 2020, maka pagu anggaran tahun 2021 mengalami penurunan sekitar 2,30%.



Pagu atau alokasi anggaran tahun 2021, dipergunakan untuk mendukung 4 (empat) sasaran kegiatan dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja kegiatan yang diperjanjikan antara Direktur Polnep dengan Dirjen Pendidikan Vokasi Kemendikbud-ristek. Distribusi Alokasi pagu anggaran di dalam sasaran dan indikator kinerja seperti tabel di 3.B.1.

Berdasarkan tabel 3.B.1, realisasi anggaran secara keseluruhan mencapai Rp. 116.297.907.386,00 atau 95,11% dari target anggaran tahun 2021



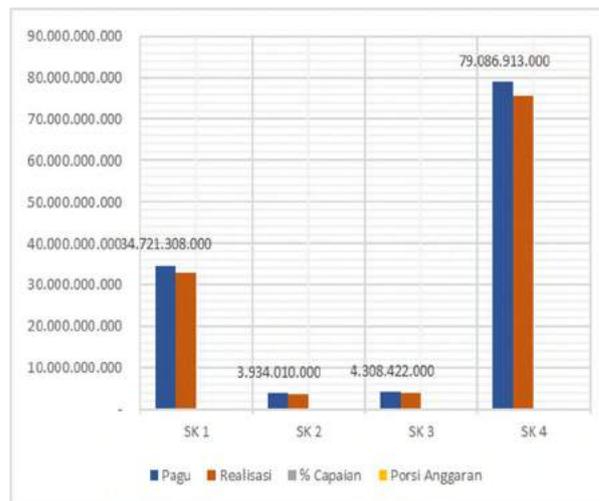
Tabel 3.B.1. Distribusi Alokasi Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2021 Berdasarkan Sasaran dan Indikator Kinerja Tahun 2021

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET DAN REALISASI ANGGARAN PER IKK		
			TARGET	REALISASI	%
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau berwirausaha	31.042.713.000	29.360.246.992	94,58
		1.2. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	3.678.595.000	3.673.086.890	99,85
2.	Meningkatnya kualitas dosen perguruan tinggi	2.1. Persentase Dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	72.200.000	72.178.340	99,97
		2.2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat ; kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	874.010.000	805.075.824	92,11
		2.3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	2.987.800.000	2.697.943.000	90,30
3.	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	3.706.882.000	3.597.544.334	97,05
		3.2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	485.920.000	263.520.136	54,23
		3.3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	115.620.000	83.540.000	72,25
4.	Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	4.1. Rata-rata predikat Sakip Satker minimal BB	78.385.939.000	74.827.820.264	95,46
		4.2. Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	700.974.000	698.675.909	99,67
TOTAL			122.050.653.000	116.297.907.386	95,11

Berdasarkan SIMPROKA di SPASIKITA anggaran tahun 2021, dari Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) capaian output rata-rata mencapai 100,00%, sedangkan permasalahan terbesar dalam meningkatkan kinerja anggaran dengan nilai dibawah 90, diantaranya terletak pada: Halaman 3 DIPAdengan nilai 53,67, dan kesalahan SPM dengan nilai 80,00.

Dari tabel tersebut di atas, alokasi atau pagu anggaran berdasarkan sasaran kegiatan seperti diperlihatkan di dalam gambar di bawah ini:

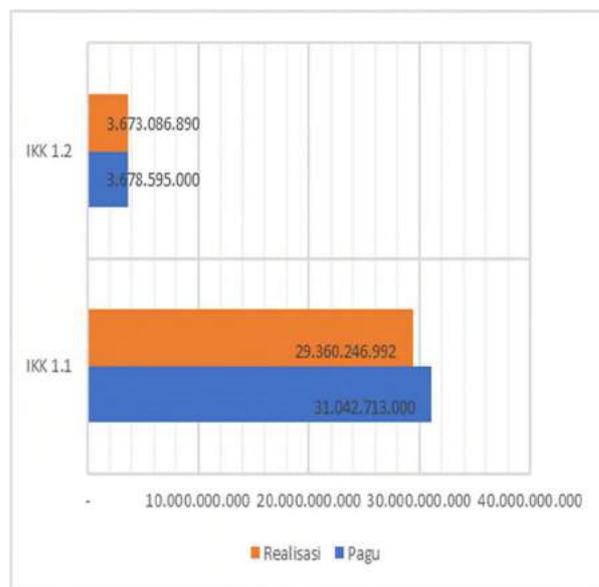
Berdasarkan gambar grafik tersebut, pagu anggaran untuk sasaran kegiatan atau **SK-4 (Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi)** menduduki porsi anggaran terbesar yaitu mencapai 64,80 %, disusul **SK-1 (Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi)** mencapai 28,45%, **SK-3 (Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran)** mencapai 3,53%, dan terakhir adalah **SK-2 (Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi)** mencapai 3,22%. Dari masing-masing sasaran kegiatan pagu alokasi anggaran tersebut yang dapat direalisasikan sampai dengan 31 Desember 2021, realisasi anggaran tertinggi pada SK 4 sebesar Rp. 75.526.983.730,- atau 95,50%, SK 1 sebesar Rp. 33.033.333.882,- atau 95,14%, SK 3 sebesar Rp. 3.944.604.470,- atau SK 2 sebesar Rp. 3.575.197.164,- atau 90,88%.



Berikut ini rincian alokasi dan realisasi anggaran pada Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dari masing-masing Sasaran Kegiatan:

SK-1 Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi

Pagu anggaran untuk Sasaran Kegiatan Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi (**SK-1**) dialokasikan sebesar **Rp. 34.721.308.000** atau sebesar **28,45%** dari total pagu anggaran Polnep tahun 2021. Besar pagu SK-1 tersebut didistribusikan di dalam indikator kinerja yaitu 89,41% untuk Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau berwirausaha (IKK-2.1) dan 10,59% untuk Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional (IKK-2.2).

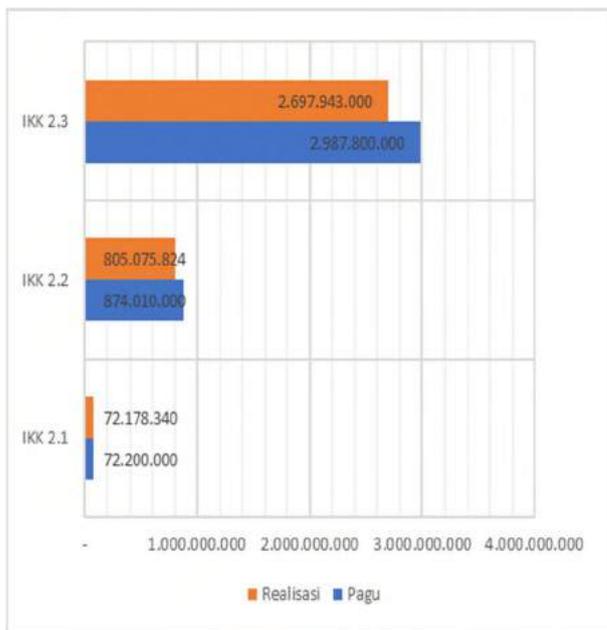


Berdasarkan pelaksanaan DIPA 2021, maka realisasi keseluruhan untuk Sasaran Kegiatan Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi (**SK-1**) mencapai 95,14%, sedangkan realisasi untuk indikator kinerja kegiatannya adalah 94,58% untuk IKK-1.1 dan 99,85% untuk IKK-1.2.

SK-2 Meningkatkan kualitas dosen perguruan tinggi

Pagu anggaran sasaran kegiatan Meningkatkan kualitas dosen perguruan tinggi (SK-2) tahun 2021 sebesar Rp. **3.934.010.000,-** atau sebesar **3,22 %** dari total pagu Polnep di tahun 2021. Secara keseluruhan realisasi anggaran untuk SK-1 adalah 90,88%.

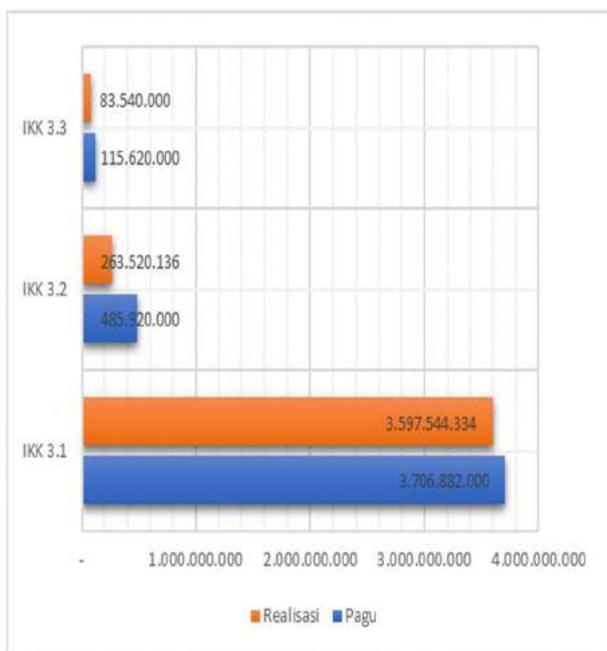
Pagu anggaran SK-2 terdistribusi di 3 (tiga) indikator yaitu: (IKK-2.1) Persentase Dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir sebesar 1,84%; (IKK-2.2) Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat ; kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja sebesar 22,22%; dan (IKK-3.3) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen sebesar 75,95%. Sedangkan realisasi anggaran untuk masing-masing indikator adalah 99,97% untuk IKK-2.1, 92,11% untuk IKK-2.2, dan 90,30% untuk IKK 2.3.



SK-3 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Pagu anggaran untuk mendukung SK-3 dialokasikan sebesar Rp. 4.308.422.000,- atau sebesar 3,53% dari total pagu DIPA 2021. Realisasi anggaran untuk sasaran SK-4 adalah sebesar 91,56%.

Pagu anggaran SK-3 terdistribusi di dalam 3 (tiga) indikator kinerja kegiatan, yaitu: (SK-3.1) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra sebesar 86,04%; (SK-3.2) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi sebesar 11,28%; dan (IKK-3.3) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah sebesar 2,68%.



Realisasi anggaran untuk ketiga indikator tersebut adalah: 97,05% untuk IKK-3.1; 54,23% untuk IKK-3.2; dan 72,25% untuk IKK-3.3.

SK-4 Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

Pagu SK-4 yang terdiri-dari 2 (dua) indikator, dialokasikan anggaran sebesar Rp. 79.086.913.000,- dan 99,11% untuk indikator “Rata-rata predikat Sakip Satker minimal BB” (IKK4.1), dan 0,89% untuk indikator “Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93” (IKK-4.2).



Secara keseluruhan serapan atau realisasi anggaran untuk kedua indikator untuk sasaran “*menguatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan pendidikan vokasi*”, mencapai 95,50%. Sedangkan realisasi untuk masing-masing indikator adalah 95,46% untuk indikator IKK-1.1 dan 99,67% untuk indikator IKK-1.2.

Berdasarkan pelaksanaan anggaran tahun 2020, capaian keluaran rata-rata mencapai 103,52%. Tingginya capaian keluaran disebabkan adanya salah satu output yang terealisasi mencapai 123,04% yaitu output dan indikator kinerja Layanan Pendidikan.

Tingginya realisasi volume dan IKK salah satunya disebabkan, pada saat penyusunan RKA tahun 2020, jumlah mahasiswa program studi diluar domisili (PDD) dan program studi di luar kampus utama (PSDKU) belum dimasukkan menjadi sebagai target output dan IKK Layanan Pendidikan seperti diperlihatkan didalam tabel 3.B.3a dan tabel 3.B.3b di bawah ini.

Tabel 3.B.3a. Target dan Realisasi Volume Output dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dan Capaian Keluaran Polnep Tahun 2021

No	Rincian Output (RO)	Volume			IKK				Realisasi Volume (6)=(2)/(1)	Realisasi IKK (7)=(5)/(4)
		Target	Realisasi	%	IKK	Target	Realisasi	% Input Lap		
		1	2	%	3	4	5	SIMPROKA		
1	Gaji dan Tunjangan	1	1	100%	IKK 1	12	12	100%	1	1,00
2	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1	1	100%	IKK 1	12	12	100%	1	1,00
3	Pendidikan Tinggi Vokasi yang menerapkan Penguatan Mutu Berstandar Industri	2	2	100%	IKK 1	2	2	100%	1	1,00
4	Pendidikan Tinggi Vokasi yang mendukung Kebutuhan Industri	1	1	100%	IKK 1	1	1	100%	1	1,00
5	Dukungan Operasional PTN (BOPTN Vokasi)	1	1	100%	IKK 1	12	12	100%	1	1,00
6	Layanan Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	1	1	100%	IKK 1	6.433	7.518	117%	1	1,17
7	Laporan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN Vokasi)	1	1	100%	IKK 1	13	11	85%	1	0,85
8	Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM (BOPTN Vokasi)	1	1	100%	IKK 1	5	3	60%	1	0,60
9	Penelitian (PNBP/BLU Vokasi)	1	1	100%	IKK 1	1	1	100%	1	1,00
					IKK 2	1	1	100%	1	1,00
					IKK 3	95	98	103%	1	1,03
					IKK 4	1	1	100%	1	1,00
					IKK 5	1	1	100%	1	1,00
		1	1	100%	IKK 1	1	1	100%	1	1,00
					IKK 2	1	1	100%	1	1,00
					IKK 3	50	52	104%	1	1,04
					IKK 4	1	1	100%	1	1,00
					IKK 4	1	1	100%	1	1,00
11	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	1	1	100%	IKK 1	12	12	100%	1	1,00
					IKK 2	2	2	100%	1	1,00
					IKK 3	40	30	75%	1	0,75
					IKK 4	6	6	100%	1	1,00
12	Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	4	4	100%	IKK 1	2	2	100%	1	1,00
					IKK 2	2	2	100%	1	1,00
13	Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU Vokasi)	3	3	100%	IKK 1	3	3	100%	1	1,00
14	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	7518	7518	100%	IKK 1	2066	2312	112%	1	1,12
		7518	7518		IKK 2	6433	7518	117%	1	1,17
					IKK 3	1350	1555	115%	1	1,15
					IKK 4	70	10	14%	1	0,14
					IKK 5	7518	7518	100%	1	1,00
					IKK 6	18	18	100%	1	1,00
					IKK 7	2066	2312	112%	1	1,12
					IKK 8	10	10	100%	1	1,00
					IKK 9	11	12	109%	1	1,09
					IKK 10	15	10	67%	1	0,67
					IKK 11	12	12	100%	1	1,00

Sumber Data: SIMPROKA Polnep 2020

Tabel 3.B.3b. Lanjutan Target dan Realisasi Volume Output dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dan Capaian Keluaran Polnep Tahun 2021

No	Rincian Output (RO)	Capaian Keluaran (CK) Per Output	Capaian Keluaran
		(8)=(6)*(7)^(1/jml IKK)	(9)=∏ CK ^ (1/jml output)*100%
1	Gaji dan Tunjangan	1,00	118,54%
2	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1,00	
3	Pendidikan Tinggi Vokasi yang menerapkan Penguatan Mutu Berstandar Industri	1,00	
4	Pendidikan Tinggi Vokasi yang mendukung Kebutuhan Industri	1,00	
5	Dukungan Operasional PTN (BOPTN Vokasi)	1,00	
6	Layanan Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	1,17	
7	Laporan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN Vokasi)	0,85	
8	Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM (BOPTN Vokasi)	0,60	
9	Penelitian (PNBP/BLU Vokasi)	0,20	
10	Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU Vokasi)	0,25	
11	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	0,25	
12	Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	0,50	
13	Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU Vokasi)	1,00	
14	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	1,00	
Capaian Keluaran			100,00%

c. Efisiensi Penggunaan Anggaran

Berdasarkan data realisasi yang telah divalidasi, jika dibandingkan dengan pagu anggaran yang tersedia melalui beberapa tahapan revisi sampai dengan 31 Desember 2021, maka dapat dihitung efisiensi anggaran yang dapat dilakukan oleh Politeknik Negeri Pontianak adalah sebesar Rp. 5.970.533.754,00 atau sebesar 4,89% dari total pagu anggaran sebesar Rp. 122.050.653.000,00. Nilai efisiensi tersebut didapat dari penghematan dari belanja pegawai (Hasil Akumulasi perhitungan Kehadiran Pegawai), belanja barang operasional (Pembatasan Perjalanan Dinas) dan belanja modal (Sarana dan Prasarana).

Berdasarkan data tersebut, maka nilai efisiensi akhir dari pelaksanaan anggaran Polnep tahun 2021 adalah 4,89%, seperti diperlihatkan di dalam tabel 3.B.4 di bawah ini.

Tabel 3.B.4. Perhitungan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Tahun 2021

No	Output	Capaian Keluaran (CK)	Pagu Anggaran (PA)	Realisasi Anggaran (RA)	PA x CK	(PA x CK) - RA
1	Gaji dan Tunjangan	100,00%	55.472.087.000	52.122.231.572	55.472.087.000	3.349.855.428
2	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	100,00%	14.671.012.000	14.650.082.911	14.671.012.000	20.929.089
3	Pendidikan Tinggi Vokasi yang menerapkan Penguatan Mutu Berstandar Industri	100,00%	1.782.040.000	1.737.601.899	1.782.040.000	44.438.101
4	Pendidikan Tinggi Vokasi yang mendukung Kebutuhan Industri	100,00%	1.389.964.000	1.351.460.699	1.389.964.000	38.503.301
5	Dukungan Operasional PTN (BOPTN Vokasi)	100,00%	2.587.843.000	2.570.098.112	2.587.843.000	17.744.888
6	Layanan Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	100,00%	2.491.461.000	2.418.299.822	2.491.461.000	73.161.178
7	Laporan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN Vokasi)	100,00%	557.792.000	551.196.000	557.792.000	6.596.000
8	Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM (BOPTN Vokasi)	100,00%	65.460.000	16.000.000	65.460.000	49.460.000
9	Penelitian (PNBP/BLU Vokasi)	100,00%	2.097.000.000	1.818.568.000	2.097.000.000	278.432.000
10	Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU Vokasi)	100,00%	890.800.000	879.375.000	890.800.000	11.425.000
11	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	100,00%	4.972.999.000	4.775.396.404	4.972.999.000	197.602.596
12	Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	100,00%	1.502.676.000	1.501.227.900	1.502.676.000	1.448.100



13	Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU Vokasi)	100,00%	550.000.000	549.724.900	550.000.000	275.100
No	Output	Capaian Keluaran (CK)	Pagu Anggaran (PA)	Realisasi Anggaran (RA)	PA x CK	(PA x CK) - RA
14	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	100,00%	33.019.519.000	31.138.856.027	33.019.519.000	1.880.662.973
Total			122.050.653.000	116.080.119.246	122.050.653.000	5.970.533.754
Nilai efisiensi					4,89%	
nilai maks efisiensi 20%, sehingga:Nilai efisiensi akhir					4,89%	

Berdasarkan tabel di atas, realisasi anggaran secara keseluruhan mencapai Rp. 116.080.119.246,- atau 95,11% dari target pagu anggaran tahun 2021.

Berdasarkan SIMPROKA di SPASIKITA anggaran tahun 2021, dari Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) capaian output rata-rata mencapai 100,00%, sedangkan permasalahan terbesar dalam meningkatkan kinerja anggaran dengan nilai dibawah 90, diantaranya terletak pada: Halaman 3 DIPA dengan nilai 53,67, dan kesalahan SPM dengan nilai 80,00.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara umum permasalahan yang dihadapi oleh Polnep di tahun 2021, hampir sama dengan tahun 2020 yaitu:

1. Pandemi Covid-19 yang membatasi ruang gerak dalam mengoptimalkan seluruh sumber daya Polnep untuk melaksanakan Rencana Kerja Kementerian dan Lembaga (RKKL) yang tertuang didalam DIPA tahun 2021.
2. Proses revisi DIPA yang dimulai dari refocusing dan revisi tambah pagu, agak terhambat dikarenakan pentagingan rincian output dengan sumberdana dari PNBPN menjadi prioritas nasional, sehingga proses revisi harus melalui proses Pemerintah Pusat.
3. Perubahan organisasi pemerintah tentang penghapusan unit dan jabatan eselon III dan IV, menjadi kendala tersendiri bagi Polnep, hal ini menyebabkan perubahan seluruh Prosedur Operasional Standar Administrasi Pemerintah (POS AP) untuk layanan administrasi, baik itu administrasi umum dan keuangan maupun administrasi akademik dan kemahasiswaan.

Permasalahan tersebut memberikan dampak yang cukup besar bagi pencapaian target sasaran dan indikator kinerja yang diperjanjikan antara Direktur Polnep dengan Dirjen Pendidikan Vokasi Kemendikbudristek.

Adapun kinerja tahun 2021 terhadap target sasaran dan indikator kinerja tahun 2021, adalah sebagai berikut:

SK-1.Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

IKK-1.1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau berwirausaha.

Tahun 2021 IKK-1.1 ditargetkan 55%, dan terealisasi 73,24% atau 133,16%. Dari segi anggaran, IKK-1.1 ditargetkan Rp. 31.042.713.000,00 dan terealisasi mencapai Rp. 29.360.246.992,00 atau 94,58%.

IKK-1.2. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

IKK-1.2 tahun 2021 ditargetkan 10% dan terealisasi baru mencapai 1,99% atau 19,89%. Dari segi anggaran, IKK-1.2 ditargetkan Rp. 3 678 595 000,00 dan terealisasi mencapai Rp. 3.673.086.890,00 atau 99,85%.

SK-2.Meningkatnya kualitas dosen perguruan tinggi

IKK-2.1. Persentase Dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir.

Tahun 2021 IKK-2.1 ditargetkan 15% dan terealisasi mencapai 22,79% atau 151,93%. Dari segi anggaran, IKK-2.1 ditargetkan Rp. 72.200.000,00 dan teralisasi Rp. 72.178.340,00 atau 99,97%.

IKK-2.2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat; kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

IKK-2.2 tahun 2021 ditargetkan 30% dan terealisasi 42,18% dengan prestasi capaian 140,60%. Sedangkan alokasi anggaran untuk IKK-2.2 ditargetkan Rp. 874.010.000,00 dan terealisasi Rp. 805.075.824,00 atau 92,11%.

IKK-2.3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Tahun 2021, IKK-2.3 ditargetkan 0,10 keluaran penelitian terhadap jumlah dosen dan terealisasi 0,020 keluaran penelitian terhadap jumlah dosen atau hanya

mencapai 20%. Dari segi anggaran IKK-2.3 ditargetkan Rp. 2.987.800.000,00 dan terealisasi Rp. 2.697.943.000,00 atau 90,30%.

SK-3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

IKK-3.1. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

IKK-3.1 tahun 2021 ditargetkan 35% dan terealisasi mencapai 78,57% atau 224,49%. Dari segi anggaran IKK-3.1 ditargetkan Rp. 3.706.882.000,00 dan terealisasi Rp. 3.597.544.334,00 atau 97,05%.

IKK-3.2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Target IKK-3.2 di tahun 2021 adalah 35% dan terealisasi 21,66% atau 61,89%, sedangkan anggaran ditargetkan Rp. 485.920.000,00 dan terealisasi Rp. 263.520.136,00 atau 54,23%.

IKK-3.3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

IKK-3.3 ditargetkan 2,5% dan terealisasi masih 0%, sedangkan anggaran ditargetkan Rp. 115.620.000,00 dan terealisasi Rp. 83.540.000,00 atau 72,25%.

SK-4. Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

IKK-4.1. Rata-rata predikat Sakip Satker minimal BB

Tahun 2021, IKK-4.1 ditargetkan dengan nilai BB atau 80, dan terealisasi B atau 67,10 (83,88%). Dari segi anggaran, IKK-4.1 ditargetkan Rp. 78.385.939.000,00 dan terealisasi Rp. 74.827.820.264,00 atau 95,46%.

IKK-4.2. Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93

Tahun 2021, IKK 4.2 ditargetkan 93,50 dan terealisasi 89,73 atau 95,97%. Dari segi anggaran IKK-4.2 ditargetkan Rp. 700.974.000,00 dan terealisasi Rp. 698.675.909,00 atau 99,67%.

B. Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja dan realisasi anggaran tahun 2021, maka perlu perbaikan-perbaikan dalam mendukung kinerja Polnep secara keseluruhan dalam penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sakip), dengan saran dan rekomendasi sebagai berikut:

1. Mengupayakan koordinasi secara intensif agar Struktur Organisasi dan Tata Kerja Polnep sebagai akibat dari penghapusan eselon III dan IV sesegera mungkin diterbitkan, sehingga perbaikan Prosedur Operasional Standar Administrasi Pemerintah dapat segera disusun;
2. Meningkatkan akuntabilitas kinerja Polnep melalui transparansi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program kegiatan dan anggaran;
3. Mewajibkan menyusun Perjanjian Kinerja (PK) Individu (PK. Pembantu Direktur, PK. Ketua Jurusan, PK. Sekretaris Jurusan, PK. Ketua Program Studi, PK. Kepala Laboratorium atau Bengkel, PK. Kepala Pusat dan Kepala Unit, dan seterusnya), dan memublikasikannya melalui web site resmi Polnep (www.polnep.ac.id);
4. Mewajibkan seluruh PK diukur secara mandiri, dan menyampaikan laporan kinerja ke atasan langsung per triwulan serta di ekspos melalui website resmi unit atau Polnep;
5. Mewajibkan dan mengharuskan seluruh data kinerja sebagai akibat dari pelaksanaan PK dan Tusi unitnya disampaikan kepada pimpinan atau atasan langsung serta dipublikasikan melalui website resmi;
6. Mengoptimalkan fasilitas teknologi informasi sebagai sarana pelayanan publik, baik itu untuk pelayanan pembelajaran maupun pelayanan administraf, sehingga pencegahan atau penanganan pandemic Covid-19 dapat cepat terselesaikan; dan
7. Mengupayakan secara maksimal saran dan rekomendasi hasil evaluasi terhadap pelaksanaan Sakip untuk perbaikan dan peningkatan mutu secara berkelanjutan di masa yang akan datang.



**Perjanjian Kinerja Tahun 2021
Direktur Politeknik Negeri Pontianak
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ir. H. Muhammad Toasin Asha, M.Si

Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Pontianak

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Wikan Sakarinto, Ph.D.

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Pontianak, 05 Februari 2021

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Direktur Politeknik Negeri Pontianak

Wikan Sakarinto, Ph.D.

Ir. H. Muhammad Toasin Asha, M.Si

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55.00
		[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10.00
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	15.00
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30.00
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.10
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35.00
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35.00
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.50
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93.50

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 71.043.252.000
2	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 6.895.656.000
3	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 18.183.291.000
TOTAL			Rp. 96.122.199.000

Pontianak, 05 Februari 2021

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Direktur Politeknik Negeri Pontianak




Wikan Sakarinto, Ph.D.

Ir. H. Muhammad Toasin Asha, M.Si



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2021
Direktur Politeknik Negeri Pontianak
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Ir. H. Muhammad Toasin Asha, M.Si

Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Pontianak

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Wikan Sakarinto

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Pontianak, 09 Desember 2021

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Direktur Politeknik Negeri Pontianak

Wikan Sakarinto

Dr. Ir. H. Muhammad Toasin Asha, M.Si

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55.00
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10.00
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	15.00
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30.00
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.10
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35.00
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35.00
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.50
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93.50

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 70.143.099.000
2	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 43.032.994.000
3	4263	Pembinaan Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi	Rp. 3.172.004.000
4	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 5.702.556.000
		TOTAL	Rp. 122.050.653.000

Pontianak, 09 Desember 2021

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi



Wikan Sakarinto

Direktur Politeknik Negeri Pontianak



Dr. Ir. H. Muhammad Toasin Asha, M.Si



Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
POLITEKNIK NEGERI PONTIANAK
Tahun 2021

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	55.00	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 55	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 32.34 TW4 : 73.24	TW1 : Progress / Kegiatan : kegiatan di laksanakan dengan menggunakan pola tracer study Kendala / Permasalahan : belum terdaptarnya semua lulusan Strategi / Tindak Lanjut : memberikan format isian alumni secara langsung dan dengan media sosial TW2 : Progress / Kegiatan : Kegiatan Lulusan yang mendapat pekerjaan dan melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta dilaksanakan dengan metode tracer study Kendala / Permasalahan : akibat pandemi covid 19 sampai triwulan ke 2 pendataan alumni belum dapat dilaksanakan dengan maksimal Strategi / Tindak Lanjut : memberikan format blanko untuk alumni baik secara langsung ataupun melalui media elektronik TW3 : Progress / Kegiatan : Capaian sampai dengan triwulan ke tiga : lulusan yang mendapat pekerjaan sebanyak 268 lulusan, lulusan yang melanjutkan studi sebanyak 2 lulusan dan lulusan yang berwirausaha sebanyak 5 lulusan dengan perhitungan Realisasi 275 lulusan dibagi dengan jumlah lulusan 1551 = 19,45%, sehingga capaian kinerja sampai dengan triwulan ke tiga adalah 17.73%/dengan target kinerja 17.74/55,00% = 32,34% Kendala / Permasalahan : sampai dengan triwulan ke tiga, jumlah lulusan yang sudah mengisi tracer study dan sudah mengembalikan berkas sebanyak 275 lulusan dari jumlah lulusan 1551 orang, sehingga terkendala dalam mencapai target yang ingin dicapai Strategi / Tindak Lanjut : menghubungi semua lulusan dengan cara survey langsung maupun online, sehingga diharapkan pada triwulan 4 bisa mencapai target yang di harapkan TW4 : Progress / Kegiatan : Capaian sampai dengan triwulan ke empat : lulusan yang mendapat pekerjaan sebanyak 542 lulusan, lulusan yang melanjutkan studi sebanyak 0 lulusan dan lulusan yang berwirausaha sebanyak 0.68% lulusan yang mendapat pekerjaan kurang dari 6 bulan sebesar 54.73% lulusan yang mendapat pekerjaan lebih dari 6 bulan sebanyak 19.89% Kendala / Permasalahan : Kendala / Permasalahan : sampai dengan triwulan ke empat , jumlah lulusan yang sudah mengisi tracer study dan sudah mengembalikan berkas sebanyak 1193 lulusan dari jumlah lulusan 1551 orang, dari kuisioner yang disebar kan. Strategi / Tindak Lanjut : Strategi / Tindak Lanjut : akan lebih meningkatkan tracer study pada tahun berikutnya

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	10.00	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 5 TW4 : 10	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 19 TW4 : 19	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : mahasiswa ikut serta dalam beberapa event Kendala / Permasalahan : kegiatan tidak dapat dilaksanakan secara maksimal karena pandemi covid 19 Strategi / Tindak Lanjut : ikut serta dalam kegiatan daring dan zoom meeting</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : kegiatan mahasiswa banyak yang tidak dapat dilaksanakan atau mahasiswa tidak dapat mengikuti event/perlombaan Kendala / Permasalahan : pandemi covid 19 sehingga banyak kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan Strategi / Tindak Lanjut : mahasiswa masih melaksanakan kegiatan melalui daring</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : sampai dengan triwulan ke tiga, mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 sks diluar kampus sebanyak 76 orang, dikarenakan sampai saat ini baru satu program studi yang melaksanakan kegiatan merdeka belajar, dan mahasiswa yang meraih prestasi ditingkat nasional sebanyak 58 mahasiswa sehingga jika dikalkulasikan realisasi 134 mahasiswa/6736 mahasiswa terdaftar baru terealisasi 1,99% sehingga capaian kinerja pada triwulan ketiga adalah 1,99% /target perjanjian kinerja 10% - 19,89% Kendala / Permasalahan : sampai dengan triwulan ke tiga jumlah mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 sks diluar kampus baru dapat dilakukan oleh 1 program studi dari 28 prodi yang ada tidak mengalami kendala yang berarti karena capaian telah melebihi dari target yang ditetapkan, meskipun mahasiswa yang meraih prestasi tingkat nasional dalam dua tahun terakhir masih mengalami pandemi covid 19, sehingga mahasiswa belum dapat mengikuti perlombaan tingkat nasional Strategi / Tindak Lanjut : sampai dengan triwulan ketiga, jumlah mahasiswa yang mengikuti paling sedikit 20 sks diluar kampus masih terkendala oleh program studi yang belum merevisi kurikulum, sehingga kedepannya prodi diharapkan untuk dapat merevisi kurikulum untuk menunjang kegiatan belajar diluar kampus, dan untuk prestasi mahasiswa untuk tahun tahun mendatang diharapkan untuk lebih meningkatkan skill agar dapat berpartisipasi dalam perlombaan event event ditingkat nasional</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 sks diluar kampus masih sama dengan capaian triwulan ketiga sebanyak 76 orang, dikarenakan sampai saat ini baru satu program studi yang melaksanakan kegiatan merdeka belajar, dan mahasiswa yang meraih prestasi ditingkat nasional sebanyak 58 mahasiswa sehingga jika dikalkulasikan realisasi 134 mahasiswa/6736 mahasiswa terdaftar baru terealisasi 1,99% sehingga capaian kinerja pada triwulan ketiga adalah 1,99% /target perjanjian kinerja 10% - 19,89% sedangkan capaian pada triwulan keempat adalah 0%. Kendala / Permasalahan : Kendala / Permasalahan : tidak ada permasalahan karena target telah dapat dicapai bahkan lebih dari target PK pada triwulan ke tiga Strategi / Tindak Lanjut : kedepan diharapkan capaian kegiatan sudah dapat di capai mulai dari triwulan ke satu</p>
---	---	---	---	-------	---	--	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

3	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	%	15.00	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 6 TW4 : 15	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 147.93 TW4 : 147.93	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Lebih aktif dalam kegiatan yang menunjang kemampuan dosen Kendala / Permasalahan : Kegiatan tidak dapat dilaksanakan dengan maksimal karena pandemi covid 19 Strategi / Tindak Lanjut : Dosen ikut serta dalam hal meningkatkan kemampuan melalui daring dan zoom meeting</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Kegiatan dosen dalam dunia industri dan atau membawa mahasiswa dalam meraih prestasi tetap dilaksanakan Kendala / Permasalahan : kegiatan tidak dapat dilaksanakan dengan maksimal karena kondisi pandemi covid 19 masih ada Strategi / Tindak Lanjut : kegiatan dilaksanakan melalui zoom meeting, webinar dan daring</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : pada triwulan ke tiga capaian jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain sebanyak 40 orang, yang berkegiatan QS100 sebanyak nol, jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri sebanyak 8 orang dan jumlah dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sebanyak 19 orang sehingga realisasi capaian 67 dosen/302 jumlah dosen x 100 = 22.19% sehingga pada triwulan ke tiga capaian target kinerja adalah $22,19/15\% = 147,93\%$ Kendala / Permasalahan : pada triwulan ketiga capaian telah melebihi dari target yang ditetapkan oleh dirjen vokasi 15%, Strategi / Tindak Lanjut : pada triwulan ketiga capaian telah melebihi apa yang ditargetkan oleh dirjen vokasi, sehingga dipandang perlu untuk merevisi target yang ditargetkan</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain sebanyak 40 orang, yang berkegiatan QS100 sebanyak nol, jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri sebanyak 8 orang dan jumlah dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sebanyak 19 orang sehingga realisasi capaian 67 dosen/302 jumlah dosen x 100 = 22,19% sehingga pada triwulan ke tiga capaian target kinerja adalah $22,19/15\% = 147,93\%$, sedangkan capaian pada triwulan keempat adalah 0%. Kendala / Permasalahan : Kendala / Permasalahan : tidak ada permasalahan karena target telah dapat dicapai bahkan lebih dari target PK pada triwulan ke tiga Strategi / Tindak Lanjut : Strategi / Tindak Lanjut : pada kegiatan tahun kedepan diharapkan capaian PK dan realisasi sudah dapat di capai pada triwulan ke satu</p>
---	--	---	---	-------	---	--	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

4	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	30.00	TW1 : 5 TW2 : 10 TW3 : 20 TW4 : 30	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 152 TW4 : 152	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Lebih banyak mengarahkan dosen untuk menempuh jenjang pendidikan S3 Kendala / Permasalahan : Usia rata rata dosen sudah diambang batas atau melewati untuk menempuh pendidikan S3 melalui jalur beasiswa Strategi / Tindak Lanjut : Suport dari pimpinan untuk menempuh pendidikan S3 dengan mendapat bantuan dari satker</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Presentase dosen berkualifikasi S3 masih belum tercapai Kendala / Permasalahan : Usia rata rata dosen udah diambang batas atau telah melebihi usia yang disarutkan untuk mengikuti studi lanjut ke jenjang S3 melalui beasiswa Strategi / Tindak Lanjut : Pimpinan mensuport dosen untuk strudi lanjut ke jenjang S3 dengan diadakannya pembiayaan dari satker</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : sampai dengan triwulan ketiga capaian telah mencapai 156,46% telah melampaui dari yang diterget kan dirjine vokasi/satker pusat dengan perhitungan dosen berkualifikasi S3 sebanyak 32 orang, yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja sebanyak 87 orang dan yang berasal dari kalangan praktisi profesional dunia industri atau dunia kerja sebanyak 19 orang sehingga realisasi tercapai = $(138 \text{ orang} / 302 \text{ jumlah total dosen} \times 100 = 45,70$ sehingga capaian target kinerja pada triwulan ketiga adalah $45,70/30\% = 152,33\%$ Kendala / Permasalahan : pada triwulan ketiga dosen berkualifikasi S3 baru mencapai 36 orang, dikarenakan banyak yang belum melakukan study lanjut ke S3, disamping itu banyak usia dosen yang belum S3 sudah berumur diatas 50 thn sehingga tidak berkesempatan untuk study lanjut ke S3 Strategi / Tindak Lanjut : pada triwulan ke tiga polnep tetap mendukung dan memfasilitasi dosen untuk dapat melanjutkan studi ke S3 dengan cara memberikan bantuan biaya pendidikan</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : capaian telah mencapai 152.33% telah melampaui dari yang diterget kan dirjine vokasi/satker pusat dengan perhitungan dosen berkualifikasi S3 sebanyak 32 orang, yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja sebanyak 87 orang dan yang berasal dari kalangan praktisi profesional dunia industri atau dunia kerja sebanyak 19 orang sehingga realisasi tercapai = $(138 \text{ orang} / 302 \text{ jumlah total dosen} \times 100 = 45,70\%$ sehingga capaian target kinerja pada triwulan ketiga adalah $45,70\%/30\% = 152,33\%$ sedangkan pada triwulan ke empat capaiannya adalah 0% Kendala / Permasalahan : Kendala / Permasalahan : tidak ada permasalahan karena target telah dapat dicapai bahkan lebih dari target PK pada triwulan ke tiga Strategi / Tindak Lanjut : Strategi / Tindak Lanjut : pada laporan tahun depan diharapkan poltek pontianak sudah dapat capaian PK pada triwulan ke satu</p>
---	--	---	---	-------	---	--	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

5	[S 2.0] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0.10	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 0.1	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0.02 TW4 : 0.02	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : belum adanya hasil karya ilmiah penelitian dan pkm yang mendapat pengakuan internasional Kendala / Permasalahan : kurangnya minat penelitian dan pkm dosen Strategi / Tindak Lanjut : pimpinan memfasilitasi penelitian dan pkm agar mendapat pengakuan internasional</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum ada yang mendapat pengakuan internasional Kendala / Permasalahan : Kurangnya minat dan pengabdian kepada masyarakat dosen Strategi / Tindak Lanjut : pimpinan memfasilitasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pembiayaan</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : sampai dengan triwulan ketiga jumlah karya dosen melalui indek scopus mencapai 6, jumlah karya terapan mencapai 0, dan karya seni 0 dikarenakan di Politeknik Negeri Pontianak tidak ada prodi yang berlatar belakan seni dan budaya. Kutipan karya ilmiah mencapai 1027 kutipan melalui Aplilaski Sim SINTA jika diakumulasikan jumlah keluaran peneltian scopus dan pengabdian kepada masyarakat karya dibagi jumlah dosen ($6/302 = 0.020$) maka akan teralisasi sebesar 0.020 , sehingga capaian yang bisa disimpulkan bahwa capaian masih sangat jauh dari yang ditargetkan Kendala / Permasalahan : sampai dengan triwulan ke tiga kendala yang masih sering terjadi adalah dalam hal mendapatkan pengakuan karya ilmiah internasional, mendaftarkan dalam hak paten Strategi / Tindak Lanjut : sampai dengan triwulan ketiga lembaga Politeknik Negeri Pontianak tetap memberikan suport kepada Dosen untuk tetap melaksanakan penelitian, mengarahkan untuk mendapatkan hak paten dan mengarahkan untuk mendapatkan pengakuan internasional dibidang penelitian dengan mengalokasikan anggaran</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : sampai dengan triwulan keempat masih sama dengan capaian triwulan ketiga jumlah karya dosen melalui indek scopus mencapai 6, jumlah karya terapan mencapai 0, dan karya seni 0 dikarenakan di Politeknik Negeri Pontianak tidak ada prodi yang berlatar belakan seni dan budaya. Kutipan karya ilmiah mencapai 1027 kutipan melalui aplikasi Sim SINTA jika diakumulasikan jumlah keluaran peneltian scopus dan pengabdian kepada masyarakat karya dibagi jumlah dosen ($6/302 = 0.020$) maka akan teralisasi sebesar 0.020 ,namun pada triwulan ke empat realisasi capaiannya adalah 0 dikarenakan tidak ada perubahan dalam mencapai target Kendala / Permasalahan : Kendala / Permasalahan : sampai dengan triwulan keempat belum ada penambahan karya ilmiah dosen, peneltian dan pengabdian pada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen Strategi / Tindak Lanjut : Strategi / Tindak Lanjut : pada laporan tahun kedepan diharapkan pada triwulan ke satu atau kedua sudah ada capaian PK</p>
---	---	--	-----------------------------------	------	--	--	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

6	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	35.00	TW1 : 5 TW2 : 10 TW3 : 20 TW4 : 35	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 224 TW4 : 224	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Kerjasama program studi dengan steak holder masih kurang Kendala / Permasalahan : pandemi covid 19 Strategi / Tindak Lanjut : program kerja sama dilakukan melalui media daring dan zoom meeting</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : belum semua program studi dapat melaksanakan kegiatan kerjasama dengan stakholder Kendala / Permasalahan : belum adanya kurikulum yang betul betul di butuhkan oleh dunia usaha Strategi / Tindak Lanjut : Pimpinan mensupport program studi untuk mengupdate kurikulum sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : sampai dengan triwulan ketiga jumlah program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra sudah mencapai 22 program studi dari program studi yang ada di Politeknik Negeri Pontianak, sehingga capaian pada Triwulan ke tiga mencapai 224,49% dengan perhitungan Realisasi sebagai berikut $22 \text{ prodi} / 28 \text{ jumlah prodi} \times 100 = 78,57$ sehingga capaian sampai dengan triwulan ketiga adalah $78,57\% / 35\% = 224,49$ Kendala / Permasalahan : sampai dengan triwulan ketiga kerja sama program studi dengan mitra masih ada yang belum ber MoU Strategi / Tindak Lanjut : program studi diarahkan untuk melakukan MoU dengan mitra baik dalam bentuk kerja sama pendidikan, penelitian ataupun bentuk kerjasama lainnya</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : jumlah program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra sudah mencapai 22 program studi dari program studi yang ada di Politeknik Negeri Pontianak, sehingga capaian pada Triwulan ke tiga mencapai 224,49% dengan perhitungan Realisasi sebagai berikut $22 \text{ prodi} / 28 \text{ jumlah prodi} \times 100 = 78,57$ sehingga capaian sampai dengan triwulan ketiga adalah $78,57\% / 35\% = 224,49$ sedangkan capaian pada triwulan keempat adalah 0% Kendala / Permasalahan : Kendala / Permasalahan : tidak ada permasalahan karena target telah dapat dicapai bahkan lebih dari target PK pada triwulan ke tiga Strategi / Tindak Lanjut : pada laporan tahun kedepan diharapkan pada triwulan kesatu sudah ada capaian PK</p>
---	---	---	---	-------	---	--	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

7	[S 3.0] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35.00	TW1 : 5 TW2 : 10 TW3 : 20 TW4 : 35	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 61 TW4 : 61	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Proses belajar mengajar dengan praktek langsung ke instansi terkait Kendala / Permasalahan : Tidak maksimalnya kegiatan dapat dilaksanakan karena pandemi covid 19 Strategi / Tindak Lanjut : pelaksanaan proses belajar mengajar menggunakan media daring, meskipun tidak maksimal</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Proses belajar mengajar dalam pemecahan masalah, mahasiswa dilibatkan langsung dalam dalam instansi Kendala / Permasalahan : Pelaksanaan proses pemecahan masalah tidak dapat dilaksanakan dengan maksimal karena kondisi covid 19 masih ada Strategi / Tindak Lanjut : pelaksanaan proses belajar mengajar dalam pemecahan masalah dilaksanakan dengan metode daring</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : presentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus(case method) sampai dengan triwulan ke tiga baru mencapai 61,89 %, sedangkan realisasi nya baru mencapai 22 % dengan perhitungan 240 mata kuliah case method/1.108 jumlah mata kuliah = 22% sehingga capaian sampai dengan triwulan ketiga 22%/35% =61,89% Kendala / Permasalahan : belum semua prodi melakukan, melaporkan metode pembelajaran case method Strategi / Tindak Lanjut : semua prodi diarahkan untuk melaksanakan metode pembelajaran case method dan melaporkan hasil pelaksanaan pembelajaran setiap semester</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Progress / Kegiatan : presentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus(case method) sampai dengan triwulan ke tiga baru mencapai 61,89 %, sedangkan realisasi nya baru mencapai 22 % dengan perhitungan 240 mata kuliah case method/1.108 jumlah mata kuliah = 22% sehingga capaian sampai dengan triwulan ketiga 22%/35% =61,89% sedangkan capaian pada triwulan keempat adalah 0% Kendala / Permasalahan : Kendala / Permasalahan : tidak ada permasalahan karena target telah dapat dicapai bahkan lebih dari target PK pada triwulan ke tiga Strategi / Tindak Lanjut : Strategi / Tindak Lanjut : semua prodi diarahkan untuk melaksanakan metode pembelajaran case method dan melaporkan hasil pelaksanaan pembelajaran setiap semester pada tahun depan</p>
---	--	--	---	-------	---	--	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

8	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2.50	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 2.5	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 0	TW1 : Progress / Kegiatan : Masih dalam proses menuju akreditasi internasional Kendala / Permasalahan : keterbatasan sarana dan prasarana, dan kendala pandemi kovid 19 Strategi / Tindak Lanjut : mendorong semua program studi untuk lebih meningkatkan kemampuan untuk mendapatkan akreditasi internasional TW2 : Progress / Kegiatan : Beberapa prodi masih mempersiapkan untuk menuju akreditasi internasional Kendala / Permasalahan : keterbatasan sarana dan prasarana belum dapat menunjang untuk mendapatkan akreditasi internasional Strategi / Tindak Lanjut : mendorong semua program studi untuk meningkatkan kemampuan agar dapat akreditasi internasional TW3 : Progress / Kegiatan : sampai triwulan ketiga ada program studi yang mempersiapkan untuk menuju akreditasi internasional Kendala / Permasalahan : keterbatasan SDM, sarana dan prasarana sampai saat ini belum dapat untuk menunjang dalam mendapatkan akreditasi internasional Strategi / Tindak Lanjut : Pimpinan mendorong semua program studi untuk meningkatkan kemampuan agar segera mendapatkan akreditasi internasional TW4 : Progress / Kegiatan : Progress / Kegiatan : sampai triwulan keempat belum ada program studi yang mempersiapkan untuk menuju akreditasi internasional Kendala / Permasalahan : Kendala / Permasalahan : keterbatasan SDM, sarana dan prasarana sampai saat ini belum dapat untuk menunjang dalam mendapatkan akreditasi internasional Strategi / Tindak Lanjut : Strategi / Tindak Lanjut : Pimpinan mendorong semua program studi untuk meningkatkan kemampuan agar segera mendapatkan akreditasi internasional
---	--	---	---	------	--	--	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : B	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Meningkatkan semua pelaksanaan kegiatan dan anggaran di satker Kendala / Permasalahan : Semua unit pelaksana kegiatan di satker tidak memahami tupoksinya Strategi / Tindak Lanjut : Koordinasi dengan pihak terkait yang lebih paham akan pelaksanaan tupoksi</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : meningkatkan semua pelaksanaan kegiatan dan anggaran di satker Kendala / Permasalahan : belum semua unit di satker paham dengan tupoksinya Strategi / Tindak Lanjut : pimpinan mensupport unit kerja untuk dapat mencapai target yang ditetapkan oleh satker pusat</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : pada triwulan ketiga Politeknik Negeri Pontianak lebih meningkatkan pelaksanaan kegiatan dan anggaran Kendala / Permasalahan : masih adanya beberapa unit kerja di Politeknik Negeri Pontianak yang belum memaksimalkan kegiatan Strategi / Tindak Lanjut : pimpinan Politeknik Negeri Pontianak mensupport semua unit kerja untuk dapat mencapai target yang ditetapkan oleh satker pusat</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : sampai pada triwulan keempat, bahwa satker Politeknik Negeri Pontianak baru mencapai nilai 67,1 atau B dari yang ditargetkan oleh satker pusat Kendala / Permasalahan : Pada penyusunan SAKIP nilai yang dicapai oleh Politeknik Negeri Pontianak adalah 1, Perencanaan Kinerja mendapat nilai 22,79 % dari bobot penilaian 30% sehingga nilai yang dicapai masuk dalam kategori BB (75,97), 2. Pengukuran Kinerja mendapat nilai 18,28% dari bobot penilaian 25% sehingga nilai yang dicapai masuk dalam kategori BB (73,12), 3. Pelaporan Kinerja mendapat nilai 12,19% dari bobot penilaian 15%, sehingga nilai yang dicapai masuk dalam kategori A (81,27) 4. Evaluasi Kinerja mendapat nilai 5,50% dari bobot penilaian 10% sehingga nilai yang dicapai masuk dalam kategori CC (55), 5. Pencapaian sasaran/Kinerja organisasi mendapat nilai 8,25% dari bobot penilaian 20% sehingga nilai yang dicapai masuk dalam kategori C (41,25). Melihat dari faktor penilaian rata-rata predikat sakip bahwa evaluasi Kinerja dan Pencapaian sasaran kinerja organisasi masih jauh dari target yang ditargetkan oleh satker pusat, dikarenakan faktor data dukung yang belum di upload di website dan belum lengkap. Strategi / Tindak Lanjut : Manajemen Politeknik Negeri Pontianak, hendaknya lebih berperan aktif dalam rangka mencapai tujuan SAKIP, sehingga pada tahun berikutnya capaian SAKIP bisa mencapai nilai BB dan atau A</p>
---	---	--	----------	----	---	--	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

9	[S 4.0] Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	nilai	93.50	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 93.5	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 75.26 TW4 : 89.73	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Meningkatkan semua kemampuan yang ada untuk mendukung target satker pusat Kendala / Permasalahan : kemampuan satker untuk mencapai target pusat masih terkendala oleh beberapa faktor Strategi / Tindak Lanjut : memahami semua kegiatan agar dapat mencapai target satker pusat</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Meningkatkan semua kinerja satker untuk mendukung target pusat Kendala / Permasalahan : dalam mencapai target satker pusat masih terkendala beberapa faktor Strategi / Tindak Lanjut : berupaya memahami semua kegiatan agar dapat mencapai target yang ditargetkan oleh pusat</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : 1. Triwulan ketiga Politeknik Negeri Pontianak secara optimal dalam hal pencapaian kinerja sesuai dengan target yang telah direncanakan, dibuktikan dengan pencapaian target keluaran utama 75.26% dan serapan anggaran 70.95% Kendala / Permasalahan : 1. Triwulan 3 Politeknik Negeri Pontianak mendapatkan tambahan kegiatan dan anggaran yang bersumber dari dana realokasi dari PTVP DIKSI. hal tersebut secara umum mempengaruhi capaian kegiatan dan anggaran. 2. Triwulan 4 Politeknik Negeri Pontianak merencanakan kembali tambahan kegiatan dan anggaran yang bersumber dari PNPB yang berpotensi akan mempengaruhi capaian kegiatan dan anggaran. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mengidentifikasi permasalahan pelaksanaan kegiatan dan anggaran dengan mengklasifikasi/menentukan skala pencapaian kebutuhan prioritas dan target keluaran utama. 2. Optimalisasi kegiatan sesuai dengan kebutuhan prioritas dengan memperhatikan efektifitas dan efisiensi kinerja</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Pada triwulan keempat Capaian kinerja Politeknik Negeri Pontianak bertambah 14.47% dari capaian pada triwulan ke tiga 75,26 sehingga jumlah capaian sebesar 89.73%, capaian tersebut merupakan hasil rata-rata capaian EKA dan IKPA dari 14 Rincian Output sesuai DIPA Revisi Terakhir Kendala / Permasalahan : Politeknik Negeri Pontianak mengedepankan kerja sama yang baik antar seluruh unit kerja di lingkungan POLNEP. Politeknik Negeri Pontianak terus berupaya melakukan perbaikan dalam pelaksanaan setiap kegiatan. Adapaun langkah-langkah perbaikan yang akan dilakukan ke depan melalui hasil pemetaan resiko setiap unit kerja di lingkungan Politeknik Negeri Pontianak, yang digunakan sebagai panduan untuk meminimalisir resiko yang dapat menghambat kinerja organisasi, dan menyelesaikan seluruh pelayanan yang diberikan kepada stakeholders Strategi / Tindak Lanjut : Manajemen Polnep perlu memadukan beberapa elemen terkait sistem database, sistem pemantauan dan sistem pelaporannya khususnya dalam meningkatkan kualitas pengukuran pencapaian indikator keluaran/output kegiatan sehingga dapat digunakan sebagai sarana monitoring dan evaluasi secara berkala oleh pimpinan secara berkelanjutan melakukan penguatan e government melalui penyempurnaan sistem informasi yang telah diimplementasikan selama ini, yang pada akhirnya diharapkan dapat mendukung upaya reformasi proses kerja internal POLNEP melalui efisiensi</p>
---	--	---	-------	-------	---	--	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	Pendidikan Tinggi Vokasi yang menerapkan Penguatan Mutu Berstandar Industri	2	Lembaga	0	0	0	2	Rp. 1.782.040.000
2	[051] Revitalisasi Prodi Vokasi dan Profesi	2	Prodi	0	0	0	2	Rp. 1.782.040.000
3	Pendidikan Tinggi Vokasi yang mendukung Kebutuhan Industri	1	Lembaga	0	0	0	1	Rp. 1.389.964.000
4	[051] Perguruan Tinggi Vokasi yang mendapatkan Teaching Factory	1	Prodi	0	0	0	1	Rp. 1.389.964.000
5	Dukungan Operasional PTN BOPTN Vokasi	1	Lembaga	0	0	0	1	Rp. 2.587.843.000
6	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	12	Bulan Layanan	3	6	9	12	Rp. 2.587.843.000
7	Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi	1	Lembaga	0	0	0	1	Rp. 2.491.461.000
8	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	6433	Mahasiswa	0	4824	4824	7008	Rp. 2.491.461.000
9	Laporan Kegiatan Mahasiswa BOPTN Vokasi	1	Lembaga	0	0	0	1	Rp. 557.792.000
10	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	13	Laporan	0	6	11	13	Rp. 557.792.000
11	Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola Kelembagaan dan SDM BOPTN Vokasi	1	Lembaga	0.25	0.5	0.75	1	Rp. 65.460.000
12	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	5	Kegiatan	0	3	3	5	Rp. 65.460.000
13	Penelitian PNBP BLU Vokasi	1	Lembaga	0	0	0	1	Rp. 2.097.000.000
14	[051] Pelatihan/Sosialisasi Penyusunan Proposal Penelitian	1	Laporan	0	0	0	0	Rp. 5.000.000
15	[052] Seleksi dan Penilaian Proposal Penelitian	1	Laporan	0	0	0	1	Rp. 39.950.000
16	[053] Pelaksanaan Penelitian	95	Judul	0	81	94	98	Rp. 1.567.480.000
17	[054] Seminar dan Publikasi Penelitian	1	Laporan	0	0	0	1	Rp. 345.570.000
18	[055] Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Penelitian	1	Laporan	0	0	0	1	Rp. 139.000.000
19	Pengabdian Masyarakat PNBP BLU Vokasi	1	Lembaga	0	0	0	1	Rp. 890.800.000
20	[051] Pelatihan/Sosialisasi Penyusunan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat	1	Laporan	0	0	0	0	Rp. 1.500.000
21	[052] Seleksi dan Penilaian Proposal Pengabdian kepada Masyarakat	1	Laporan	0	0	0	1	Rp. 24.650.000
22	[053] Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat	50	Judul	0	45	52	54	Rp. 841.650.000
23	[055] Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	1	Laporan	0	0	0	1	Rp. 23.000.000
24	Dukungan Layanan Pembelajaran PNBP BLU Vokasi	1	Lembaga	0.25	0.5	0.75	1	Rp. 4.972.999.000
25	[051] Penyelenggaraan Operasional Perkantoran	12	Bulan Layanan	3	6	9	12	Rp. 2.062.853.000
26	[055] Seminar/Pelatihan/Workshop Penjaminan Mutu Kelembagaan/Organisasi	2	Laporan	1	1	1	1	Rp. 70.295.000
27	[056] Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan	40	Orang	4	4	4	11	Rp. 310.000.000
28	[057] Penyusunan Dokumen/Laporan Sistem Tata Kelola dan Kelembagaan	6	Dokumen	1	4	5	6	Rp. 342.688.000
29	Sarana Pendukung Pembelajaran PNBP BLU Vokasi	2	Paket	1	1	2	4	Rp. 1.502.676.000
30	[052] Pengadaan Peralatan Pendukung Pembelajaran	2	Paket	1	1	1	2	Rp. 1.084.600.000
31	[053] Pengadaan Meubelair Pendukung Pembelajaran	2	Paket	1	1	1	2	Rp. 418.076.000
32	Sarana Pendukung Perkantoran PNBP BLU Vokasi	1	Paket	0	0	1	3	Rp. 550.000.000
33	[051] Pengadaan Peralatan Pendukung Perkantoran	3	Paket	0	0	1	3	Rp. 550.000.000
34	Layanan Pendidikan PNBP BLU	6433	Orang	0	0	6218	7518	Rp. 33.019.519.000
35	[051] Penerimaan Mahasiswa Baru	2066	Mahasiswa	0	0	2312	2312	Rp. 280.170.000
36	[052] Proses Belajar Mengajar	7518	Mahasiswa	0	0	6218	7518	Rp. 6.361.665.000

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

37	[053] Wisuda dan Yudisium	1350	Mahasiswa	0	0	1555	1555	Rp. 447.845.000
38	[054] Pemberian Beasiswa	70	Orang	0	0	68	90	Rp. 474.900.000
39	[057] Administrasi Pendidikan	7518	Mahasiswa	0	0	0	7518	Rp. 220.502.000
40	[058] Unit Kegiatan Mahasiswa dan Organisasi Kemahasiswaan	18	Organisasi	0	0	18	18	Rp. 630.537.000
41	[059] Kegiatan Kemahasiswaan	3	Kegiatan	0	0	3	3	Rp. 2.557.266.000
42	[060] Kompetisi/Lomba Mahasiswa	10	Mahasiswa	0	0	572	572	Rp. 100.000.000
43	[063] Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik	3	Kegiatan	0	1	1	2	Rp. 553.000.000
44	[064] Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Pendidik	15	Orang	0	10	10	87	Rp. 474.110.000
45	[065] Pembayaran Honorarium Tugas Tambahan dan Kelebihan Jam Mengajar	12	Bulan Layanan	3	6	9	12	Rp. 6.884.906.000
46	Gaji dan Tunjangan	1	Layanan	0.24	0.48	0.76	1	Rp. 55.472.087.000
47	[001] Gaji dan Tunjangan	12	Bulan Layanan	3	6	9	12	Rp. 55.472.087.000
48	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1	Layanan	0.24	0.48	0.76	1	Rp. 14.671.012.000
49	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor	12	Bulan Layanan	3	6	9	12	Rp. 14.671.012.000
TOTAL JUMLAH PAGU								Rp. 122.050.653.000

Pontianak, 21 Januari 2022

Direktur Politeknik Negeri Pontianak

Dr. Ir. H. Muhammad Toasin Asha, M.Si

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI PONTIANAK
TAHUN ANGGARAN 2021**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Politeknik Negeri Pontianak untuk tahun anggaran 2021 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Politeknik Negeri Pontianak.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan hasil reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.



Pontianak, 28 Januari 2022
Ketua Satuan Pengawas Internal

Arianto
NIP. 197110152001121001

